

**KONTRIBUSI MATA PELAJARAN UMUM  
TERHADAP PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA  
(Studi Kasus pada Mata Pelajaran Biologi dan PKn)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

**Isnaini Nur Azizah**  
NIM: 11410167

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Nur Azizah  
NIM : 11410167  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Yang menyatakan



Isnaini Nur Azizah

NIM. 11410167

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Nur Azizah  
NIM : 11410167  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat Rumah : Dusun Sombangan, RT/RW. 03/34, Desa  
Sumpersari, Kecamatan Moyudan, Kabupaten  
Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telp. HP : 085799301533  
Judul Skripsi : Kontribusi Mata Pelajaran Umum terhadap  
Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama  
Islam di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul  
Yogyakarta (Studi Kasus pada Mata Pelajaran  
Biologi dan PKn)

dengan ini menerangkan bahwa saya keberatan untuk melepas jilbab dalam foto ijazah. Apabila ada kendala dikemudian hari, maka saya bersedia menanggung sendiri akibatnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Saya yang menyatakan



Isnaini Nur Azizah

NIM. 11410167



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Naskah Skripsi**  
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Isnaini Nur Azizah  
NIM : 1410169  
Judul Skripsi : Kontribusi Mata Pelajaran Umum terhadap Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Biologi dan PKn)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 15 Mei 2015  
Pembimbing,

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/96/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KONTRIBUSI MATA PELAJARAN UMUM  
TERHADAP PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA  
(Studi Kasus pada Mata Pelajaran Biologi dan PKn)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Isnaini Nur Azizah

NIM : 11410167

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 29 Mei 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.


**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



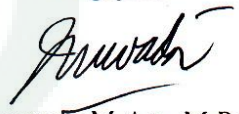
Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I



Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II



H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 17 JUN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

وَأَبْتِغِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ  
الدُّنْيَا .... ﴿٧٧﴾

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan)  
negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan)  
duniawi....” (Qs. al-Qashas : 77)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an per Kata*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2011) hal.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini dipersembahkan  
Kepada Almamater tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ  
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Akhir Zaman Muhammad saw., yang telah membawa risalah Islam hingga mampu menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Kontribusi Mata Pelajaran Umum terhadap Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Biologi dan PKn). Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, motivasi, kritik, saran dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A, selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
4. Bapak Dr. Sukiman, M.Ag., selaku dosen Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu, dan segenap guru khususnya Bapak Sumari, Bapak Irfa'i, Ibu Purwanti, dan Bapak Maryoto , karyawan, serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Sedayu.
7. Ayahanda Syamsudiyanto, S.Ag dan Ibunda Harniyati, S.H, kedua orang tua serta keluarga besar yang telah membimbing, memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik.
8. Mas Brian Maulana yang selalu memberi semangat dan motivasi.
9. Sahabat-sahabat terbaikku, Yesi, Aeni, Zahra, Pinda, Novi, Hima, Tika, Nafis, Arivin, Akbar dan keluarga besar E.Community yang selalu memberikan semangat dan keceriaan.
10. Teman-teman PAI angkatan 2011 semuanya yang banyak menginspirasi.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Penulis



**Isnaini Nur Azizah**

**NIM. 11410167**



## ABSTRAK

ISNAINI NUR AZIZAH. Kontribusi Mata Pelajaran Umum terhadap Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Biologi dan PKn). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan pendidikan agama selama ini bersikap menyendiri dan kurang berinteraksi dengan ilmu-ilmu non agama. Pendidikan agama tidak boleh dan tidak dapat berjalan sendiri tetapi harus berjalan bersama dan bekerjasama dengan program-program pendidikan non agama apabila ia ingin mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sedayu, dan bagaimana kontribusi mata pelajaran umum (materi Biologi dan PKn) terhadap pengembangan pembelajaran materi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sedayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam dan bentuk kontribusi mata pelajaran umum terhadap pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sedayu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil obyek latar SMA Negeri 1 Sedayu. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna dengan mengadakan triangulasi dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengembangan pembelajaran PAI berlandaskan pada al-Qur'an, al-Hadist dan perundangan-undangan. Pelaksanaan pengembangan PAI terdiri dari lima komponen, diantaranya tujuan pembelajaran PAI, materi pembelajaran PAI, metode pembelajaran PAI, media pembelajaran PAI dan evaluasi pembelajaran PAI. (2) Kontribusi materi Biologi terhadap pengembangan pembelajaran materi PAI yaitu mengembangkan konsep-konsep ilmiah dalam rangka menguak rahasia-rahasia kehidupan atas kebesaran Allah SWT, dengan menggunakan model similarisasi dan juga menggunakan model pengintegrasian ke dalam tema-tema pelajaran. (3) Kontribusi materi PKn terhadap pengembangan pembelajaran materi PAI yaitu membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban serta memiliki moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama, dengan menggunakan model Informatif dan juga menggunakan model pengintegrasian ke dalam tema-tema pelajaran.

**KATA KUNCI** : Mata Pelajaran Umum, Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	32
G. Sistematika Pembahasan.....	38

### BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis.....	39
B. Sejarah SMA Negeri 1 Sedayu .....	40
C. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah .....	49
D. Struktur Organisasi .....	52
E. Keadaan Guru dan Pegawai .....	53
F. Keadaan Siswa.....	56
G. Sarana dan Prasarana .....	59

**BAB III KONTRIBUSI MATA PELAJARAN UMUM TERHADAP  
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI**

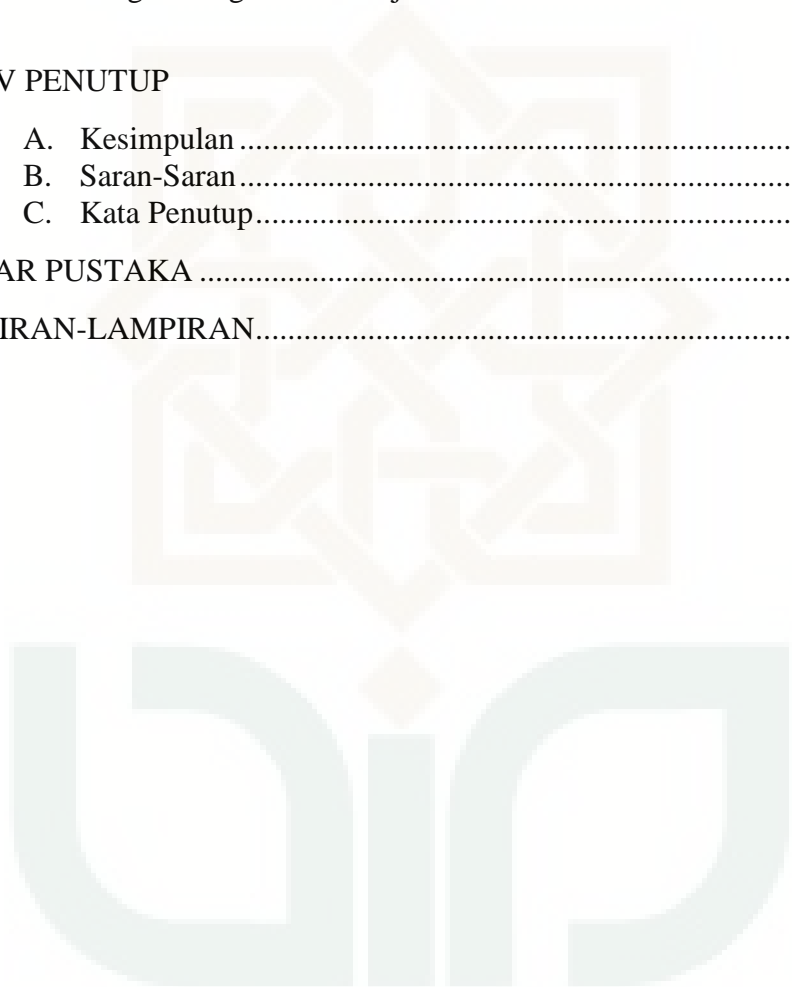
A. Pengembangan Pembelajaran PAI.....	70
B. Kontribusi Mata Pelajaran Materi Biologi Terhadap Pengembangan Pembelajaran PAI.....	83
C. Kontribusi Mata Pelajaran Materi PKn Terhadap Pengembangan Pembelajaran PAI.....	97

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	111
B. Saran-Saran .....	113
C. Kata Penutup.....	114

DAFTAR PUSTAKA .....	115
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	118
------------------------	-----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu .....	48
Tabel 2	: Keadaan Guru SMA Negeri 1 Sedayu .....	54
Tabel 3	: Keadaan Pegawai SMA Negeri 1 Sedayu.....	55
Tabel 4	: Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Sedayu .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	118
Lampiran II	: Catatan Lapangan .....	123
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal.....	140
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal .....	141
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing .....	142
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	143
Lampiran VII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Pra Penelitian di SMA Negeri 1 Sedayu .....	144
Lampiran VIII	: Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.....	145
Lampiran IX	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Sedayu .....	146
Lampiran X	: RPP .....	147
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM.....	183
Lampiran XII	: Sertifikat PPL I .....	184
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN .....	185
Lampiran XIV	: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK .....	186
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC .....	187
Lampiran XVI	: Lampiran IKLA .....	188
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup.....	189



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu pengetahuan dan wadah untuk mengembangkan keterampilan, proses perubahan sikap dan perilaku para peserta didik. Sekolah juga merupakan lembaga pembudayaan menuju manusia berbudaya, berkarya dan karsa, sehingga *out put* lembaga sekolah adalah SDM yang berkualitas, dengan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.<sup>1</sup>

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari hidup dan kehidupan manusia, mengemban berbagai tugas dan fungsi yang terkait dengan kebutuhan hidup manusia, seperti fungsi sosial, bimbingan, dan sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membentuk disiplin hidup. Hal ini setidaknya mengisyaratkan bahwa bagaimanapun sederhananya suatu komunitas manusia, tetap memerlukan adanya pendidikan.<sup>3</sup> Rasulullah juga

---

<sup>1</sup> Isjoni, *Pendidikan sebagai investasi Masa Depan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hal. 91.

<sup>2</sup> Anwar Hafid, dkk. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 30.

<sup>3</sup> Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008), hal. 5.

menegaskan bahwa masa pendidikan terentang dari sejak buaian (lahir) hingga ke liang kubur atau akhir hayat (min al-mahd ila al-la'hd). Konsep ini pula diterapkan dalam sistem pendidikan Islam, konsep pendidikan tanpa batas usia.<sup>4</sup>

Pada akhir-akhir ini mata pelajaran PAI sebagai salah satu muatan kurikulum banyak mendapat sorotan dan perbincangan serius. Hal ini dikarenakan melihat realitas yang banyak terjadi di lapangan, rendahnya moral pada diri peserta didik, seperti terjadinya tawuran antar pelajar, membentuk “gank” yang bersifat sentimental.<sup>5</sup> Pada dasarnya ini merupakan bukti bahwa pendidikan agama Islam belum mampu diserap secara penuh oleh peserta didik, hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran yang hanya cenderung menekankan pada ranah kognitif peserta didik saja.

Berbicara mengenai pendidikan agama Islam, makna dan tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial dan moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (hasanah) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan (hasanah) di akhirat kelak.<sup>6</sup>

Selama ini sudah terdapat berbagai pemikiran dan kebijakan yang ditempuh guna meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam yang diharapkan dapat memberi nuansa baru bagi pengembangan sistem pendidikan di Indonesia. Seperti dalam pendidikan umum yang dapat memberikan

---

<sup>4</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Amzah, 2010), hal. 218.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan guru Biologi, Bapak Sumari, pada hari Jum'at tanggal 31 Oktober 2014.

<sup>6</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 136.

kontribusinya dalam menjabarkan makna pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>7</sup>Tujuan tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab seorang guru pendidikan agama tetapi juga merupakan tanggung jawab guru mata pelajaran umum.

Hingga kini, masih kuat anggapan dalam masyarakat luas yang menyatakan bahwa “agama” dan “ilmu” adalah dua entitas yang tidak bisa dipertemukan. Keduanya mempunyai wilayah sendiri-sendiri, terpisah antara satu dan lainnya. Dengan ungkapan lain, ilmu tidak memperdulikan agama dan agama tidak memperdulikan ilmu. Begitulah sebuah gambaran praktek kependidikan dan aktivitas keilmuan di tanah air sekarang ini dengan berbagai dampak negatif yang ditimbulkan dan dirasakan oleh masyarakat luas. Oleh karenanya, anggapan yang tidak tepat tersebut perlu dikoreksi dan diluruskan.<sup>8</sup>

Salah satu kelemahan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam menurut Muhaimin dalam Mochtar Buchori bahwa kegiatan pendidikan agama yang berlangsung selama ini lebih banyak bersikap menyendiri, kurang

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3, hal. 6.

<sup>8</sup> M.Amin Abdullah, dkk, *Integrasi Sains-Islam*, (Yogyakarta: Pilar Religia, 2004), hal.3-4.

berinteraksi dengan kegiatan-kegiatan pendidikan lainnya. Cara kerja semacam ini kurang efektif untuk keperluan penanaman suatu perangkat nilai yang kompleks. Karena itu seharusnya guru/pendidik agama bekerja sama dengan guru-guru non-agama dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Selain itu, menurut Muhaimin dalam Soedjatmoko pernyataan senada telah dinyatakan bahwa pendidikan agama berusaha berintegrasi dan bersinkronisasi dengan pendidikan non agama. Pendidikan agama tidak boleh dan tidak dapat berjalan sendiri tetapi harus berjalan bersama dan bekerjasama dengan program-program pendidikan non agama kalau ia ingin mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa berbagai kritik dan sekaligus yang menjadi kelemahan dari pelaksanaan pendidikan agama lebih banyak bermuara pada aspek metodologi pembelajaran PAI dan orientasinya yang lebih bersifat normatif, teoritis dan kognitif, termasuk di dalamnya aspek gurunya yang kurang mampu berinteraksi dengan mata pelajaran dan guru non-pendidikan agama.

Pendidikan agama Islam seolah-olah hanya mengurus persoalan ritual dan spiritual, sementara kehidupan ekonomi, politik, seni budaya, iptek dan sebagainya dianggap sebagai urusan duniawi yang menjadi bidang garapan non agama.<sup>9</sup> Agama diyakini mempunyai kebenaran “mutlak” sebagai kebenaran “transendental”. Sedangkan ilmu umum adalah hasil ciptaan rasio manusia, yang betapapun canggihnya, tetap mempunyai nilai kebenaran yang

---

<sup>9</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 31-32.

“nisbi”<sup>10</sup>. Pandangan dikotomi inilah yang menimbulkan dualisme dalam sistem pendidikan. Istilah pendidikan agama dan pendidikan umum atau ilmu agama dan ilmu umum sebenarnya muncul dari paradigma dikotomis tersebut.

Islam memang tidak pernah membedakan antara ilmu-ilmu agama dan ilmu umum (keduniaan), dan/atau tidak berpandangan dikotomis mengenai ilmu pengetahuan. Maka dengan hal itu pendidikan umum mencoba memberikan sumbangan dan kontribusinya bagi pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga pengetahuan dan nilai-nilai spiritual dapat diterima peserta didik secara lebih mendalam. Selain itu pendidikan umum juga dituntut memberikan kontribusinya bagi kemodernan terutama pada pendidikan agama Islam di lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya (sekolah, madrasah) seperti yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Sedayu. Disatu pihak terdapat anggapan bahwa akomodasi terhadap mata pelajaran umum berakses pada terpinggirkannya pendidikan agama Islam. Di pihak lain, pendidikan Islam harus diselaraskan dengan perkembangan modern sehingga pendidikan Islam lebih rasional,serta demokratis menerima kontribusi ilmu umum terhadap pengembangan pembelajaran ilmu agama begitupun sebaliknya dengan harapan dapat menghasilkan *output* berupa ulama yang saintis dan saintis dengan ulama.

Tetapi pada kenyataannya di sekolah umum, pendidikan Agama Islam lebih terpinggirkan dari pada mata pelajaran umum. Seharusnya tidak ada pemisahan-pemisahan antara ilmu umum dengan PAI,sehingga mereka dapat

---

<sup>10</sup>Chabib Thoha [penyunting], *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar-Mengajar Pendidikan Agama Islam*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 11.



bekerjasama untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kontribusi mata pelajaran umum terhadap pengembangan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam tersebut dapat menjadikan peserta didik memahami materi secara lebih kompleks selain itu sebagai sarana untuk semakin bertakwa dan menjadikan nilai-nilai agama sebagai motivasi untuk diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya penanaman nilai-nilai agama tidak harus dikembangkan di Madrasah yang memang berbasis agama, tetapi dapat juga dikembangkan ke dalam sekolah-sekolah umum. Seperti yang telah diterapkan di SMA Negeri 1 Sedayu, dimana sekolah ini berusaha mengembangkan materi dan menanamkan nilai-nilai agama melalui mata pelajaran umum seperti mata pelajaran PKn dan Biologi pada khususnya, sehingga mata pelajaran ini mampu memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu di SMA Negeri 1 sedayu ini telah menggunakan kurikulum 2013, dengan hal itu seorang guru harus dituntut dapat memadukan pelajaran satu dengan pelajaran yang lainnya. Misalnya saja pada pelajaran Biologi, seorang guru harus mampu memberikan kontribusinya dengan pelajaran lainnya semisal dengan pelajaran PAI.<sup>11</sup>Eksistensi sains bagi agama berfungsi sebagai pengukuh, dan penguat agama bagi pemeluknya, karena dengan sains mampu mengungkap rahasia-rahasia alam semesta dan seisinya, sehingga akan menambah khidmat dan khusyuk dalam beribadah dan

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan guru pelajaran Biologi, Bapak Sumari pada hari Kamis tanggal 23 Oktober 2014

bermu'amalah. Oleh karena itu, agama dan sains bagi manusia akan memperkukuh dan memperkuat hubungan manusia dengan sesama manusia, manusia dengan alam semesta, dan manusia dengan Tuhannya, dan bukan sebaliknya.<sup>12</sup> Pendidikan agama Islam dengan PKn juga sangat berkaitan dan menjadi sebuah perpaduan untuk mengembangkan materi pembelajaran serta pengetahuan maupun nilai-nilai keagamaan dan sosial.<sup>13</sup> Pelajaran PKn dan Agama merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa dengan tujuan membina para siswa menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab sesuai dengan *falsafah* bangsanya.<sup>14</sup> Maka dengan hal itu peneliti lebih memfokuskan pada mata pelajaran Biologi dan Pkn.

Sesuai dengan karakteristik sekolah maka visi SMA N 1 Sedayu adalah berwawasan IMTAQ dan IPTEK serta berbudi luhur, maka dengan hal itu sekolah SMA N 1 Sedayu berusaha mencetak siswanya dengan keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keunggulan dalam ilmu keagamaan. Sehingga terciptanya nilai-nilai pelajaran umum yang agamis dan nilai-nilai agama yang kontekstual dalam perilaku siswa, sebagai wujud penghayatan terhadap kebesaran Allah SWT.

Maka dengan hal itu perlu diadakan penelitian untuk mengungkap tentang pentingnya pendidikan agama Islam dan kontribusi mata pelajaran

---

<sup>12</sup> Maksudin, *Paradigma Agama dan Sains Nondikotomik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hal. 2.

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan guru pelajaran PKn, Ibu Purwanti pada hari Selasa tanggal 28 Oktober 2014

<sup>14</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 12.

umum terhadap pengembangan pembelajaran khususnya pada materi pendidikan agama Islam di sekolah SMA N 1 Sedayu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis berusaha menunjukkan bahwa kedudukan pendidikan agama Islam dalam sistem pendidikan nasional terutama dalam pembelajaran mata pelajaran umum di SMA N 1 Sedayu maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sedayu?
2. Bagaimana kontribusi materi mata pelajaran Biologi terhadap pengembangan pembelajaran materi pendidikan agama Islam di SMA N 1 Sedayu?
3. Bagaimana kontribusi materi mata pelajaran PKN terhadap pengembangan pembelajaran materi pendidikan agama Islam di SMA N 1 Sedayu?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui pengembangan pendidikan agama Islam di SMA N 1 Sedayu.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi materi mata pelajaran umum Biologi terhadap pengembangan pembelajaran materi pendidikan agama Islam di SMA N 1 Sedayu.

- c. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi materi mata pelajaran umum PKn terhadap pengembangan pembelajaran materi pendidikan agama Islam di SMA N 1 Sedayu.
2. Kegunaan Penelitian
    - a. Memberikan wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan bagi penyusun, para calon pendidik di dalam bidang ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama, baik di sekolah maupun di sekolah madrasah.
    - b. Menambah referensi ilmiah dan sebagai motivasi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji lebih dalam mengenai masalah ini. Disamping itu juga dapat menjadi acuan bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan umum maupun agama, agar kedua bidang tersebut dapat berjalan secara proposional.
    - c. Untuk menambah referensi ilmiah sekaligus memotivasi peneliti-peneliti lain yang untuk lebih baik lagi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam ( PAI).
    - d. Memberikan sumbangan bagi perkembangan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Sedayu.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan salah satu untuk mengetahui keabsahan suatu karya ilmiah. Disamping itu juga untuk menghindari maksud duplikasi dan untuk membuktikan kalau topik yang diangkat oleh penyusun belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti lainnya.

Untuk mendukung keabsahan penyusunan berusaha melakukan peninjauan terhadap buku dan skripsi-skripsi yang berkaitan tentang kontribusi mata pelajaran umum terhadap pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA N 1 Sedayu. Tujuannya untuk mengetahui apakah tema yang akan diteliti sudah pernah diteliti atau tidak. Adapun karya-karya yang dapat penyusun kemukakan diantaranya :

*Pertama*, dalam skripsinya Siti Maspuah Fitrianiingsih Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012. Yang berjudul *Kontribusi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/1012 di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta*.<sup>15</sup> Di dalam penelitian ini mencari informasi mengenai kontribusi dari penerapan pendidikan karakter dan budaya bangsa ini terhadap prestasi siswa, khususnya prestasi kognitif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin dan kerja keras siswa di SMA Negeri 3 Bantul, mayoritas level sedang dan tinggi. Selain itu tidak ada hubungan atau kontribusi yang signifikan antara karakter disiplin dan kerja keras dengan prestasi raport yang didapat.

*Kedua*, dalam skripsi Aan Eko Khusni Ubaidillah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006 yang berjudul, *Kontribusi Pembelajaran Akhlak dalam Mengatasi Perilaku Delinkuen pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dlanggu Kabupaten*

---

<sup>15</sup>Siti Maspuah, *Kontribusi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/1012 di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.



*Mojokerto Jawa Timur.*<sup>16</sup> Hasil penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran akhlak pada kelas VIII SMP Negeri 1 Dlanggu menekankan aspek kognitif , aspek afektif dan psikomotorik. Kontribusi pembelajaran akhlak dalam mengatasi perilaku delinkuen secara langsung memang masih kurang terealisasi dalam tataran riil di lapangan, untuk lebih memaksimalkan hasil pembelajaran akhlak dalam mengatasi perilaku delinkuen diperlukan kesadaran siswa, kerjasama antar guru agama, BP dan masyarakat sekitar.

*Ketiga*, dalam skripsi Titik Nur Fariha Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2012. Yang berjudul *Kontribusi Pengembangan Fitrah Manusia terhadap Tujuan dan Materi Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Nurcholish Madjid.*<sup>17</sup> Hasil penelitian ini menjelaskan tentang kontribusi pengembangan fitrah manusia dalam pendidikan islam yakni untuk membantu mewujudkan tercapainya tujuan dan materi pendidikan islam. Fitrah yang dikembangkan kemudian diarahkan kepada pengaktualan potensi dengan memasuki berbagai bidang kehidupan dan dari sini pula dapat diketahui adanya hubungan simbiosis mutualisme antara fitrah manusia dengan pendidikan Islam. Yang mana fitrah manusia memicu adanya pendidikan Islam dan juga sebaliknya.

*Keempat*, Muhammad Afif Nur Fuadi, Jurusan Kependidikan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009. Yang berjudul “*Nilai-nilai*

---

<sup>16</sup>Aan Eko Khusni Ubaidillah, Kontribusi Pembelajaran Akhlak dalam Mengatasi Perilaku Delinkuen pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dlanggu Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

<sup>17</sup>Titik Nur Fariha, Kontribusi Pengembangan Fitrah Manusia terhadap Tujuan dan Materi Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Nurcholish Madjid, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,2012.

*Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*".<sup>18</sup> Hasil penelitian ini menjelaskan tentang PAI yang berbasis HAM sangatlah penting sekali terutama pada tingkat pendidikan lanjut dan menengah. Dalam mewujudkan PAI yang berbasis HAM dilakukan melalui pengintegrasian nilai-nilai HAM ke dalam pembelajaran PAI. Implementasinya dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai HAM kedalam komponen-komponen pendidikan yaitu tujuan, pendidik dan peserta didik, materi, metode dan media, serta evaluasi. Faktor pendukung usaha ini adalah adanya kegiatan ekstra yang bermuatan nilai-nilai HAM, kultur sekolah yang demokratis, input yang berkualitas, dan dukungan dari semua pihak.

Hambatannya dalam penelitian ini adalah belum adanya perhatian secara khusus tentang pendidikan HAM, usia peserta didik yang masih labil sehingga rentan pengaruh budaya negatif, dan adanya efek negatif dari perkembangan teknologi seperti persaingan produk handphone.

Dari berbagai skripsi dan buku yang telah saya amati belum ada mahasiswa yang meneliti tentang kontribusi mata pelajaran umum terhadap pengembangan pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sedayu, yang membedakannya ialah penyusun lebih menekankan pada materi pelajaran sebagai bentuk kontribusi mata pelajaran umum terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sedayu.

---

<sup>18</sup> Muhammad Afif Nur Fuadi, "Nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Mata Pelajaran Umum**

Pendidikan umum merupakan pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>19</sup> Menurut Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005) Pasal 6 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:<sup>20</sup>

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika;
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Bidang studi mata pelajaran umum merupakan aspek pendidikan yang dominan dalam peningkatan kemampuan nalar dan analisis siswa. Melalui mata pelajaran umum, siswa akan lebih mudah mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan nuansa Islam. Pengetahuan umum akan berfungsi memberikan perangkat pengetahuan pada peserta didik sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jalur yang lebih tinggi serta sebagai bekalnya dalam kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>19</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3, hal. 6.

<sup>20</sup> Standar Nasional Pendidikan, (PP RI No. 19 Th 2005) Pasal 6 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum. hal. 63.

Adapun kelompok mata pelajaran yang diajarkan di SMA Negeri 1 Sedayu yaitu kelompok mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan. Kelompok mata pelajaran wajib merupakan bagian dari pendidikan umum yaitu pendidikan bagi semua warganegara bertujuan memberikan pengetahuan tentang bangsa, sikap sebagai bangsa, dan kemampuan penting untuk mengembangkan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa.<sup>21</sup> Mata pelajaran wajib terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A, seperti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia, Bahasa Inggris dan kelompok B seperti seni budaya, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, prakarya dan kewirausahaan. Sedangkan mata pelajaran peminatan terbagi menjadi 3; 1) Peminatan Matematika dan Ilmu Alam, seperti mata pelajaran matematika, biologi, fisika, kimia dan kimia.2) Peminatan ilmu-ilmu sosial seperti mata pelajaran geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. 3) Peminatan Ilmu Bahasa Asing dan Budaya, seperti mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, bahasa dan sastra inggris, bahasa asing lain (Arab, Mandarin, Jepang, Korea, Jerman, Prancis), dan antropologi.<sup>22</sup>

## **2. Pengembangan Pembelajaran PAI**

### **a. Pengembangan Kurikulum**

Teori-teori yang mengemukakan tentang pengembangan pembelajaran PAI, tidaklah dapat dilepaskan dengan pengembangan

---

<sup>21</sup> Permendikbud No. 69 tahun 2013 tentang kurikulum SMA-MA

<sup>22</sup> *Ibid.*,

pembelajaran pada umumnya. Twelker mengemukakan bahwa pengembangan pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi seperangkat materi dan strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>23</sup>

Menurut Murray Print dalam Heri Gunawan mengatakan bahwa pengembangan kurikulum adalah sebagai proses perencanaan, membangun, menerapkan dan mengevaluasi peluang pembelajaran diharapkan menghasilkan perubahan dalam belajar. Berdasarkan teori tersebut, pengembangan kurikulum merupakan suatu cara untuk merencanakan dan melaksanakan kurikulum pendidikan pada suatu satuan pendidikan, agar menghasilkan sebuah kurikulum yang kolaboratif, akomodatif, sehingga menghasilkan kurikulum yang ideal-operasional (dapat dilaksanakan), yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan satuan pendidikan dan daerah masing-masing.<sup>24</sup>

Pengembangan kurikulum adalah proses siklus, yang meliputi empat unsur, yakni:

- 1) Tujuan, mempelajari dan menggambarkan semua sumber pengetahuan dan pertimbangan tentang tujuan-tujuan pengajaran, baik yang berkenaan dengan mata pelajaran (*subject course*) maupun kurikulum secara menyeluruh.

---

<sup>23</sup> M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 136.

<sup>24</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan...*, hal. 34.

- 2) Metode dan materia, mengembangkan dan mencoba menggunakan metode-metode dan material sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan tadi yang serasi menurut pertimbangan guru.
- 3) Penilaian (*assessment*), menilai keberhasilan pekerjaan yang telah dikembangkan itu dalam hubungan dengan tujuan, dan bila mengembangkan tujuan-tujuan baru.
- 4) Balikan (*feedback*), umpan balik dari semua pengalaman yang telah diperoleh yang pada gilirannya menjadi titik tolak bagi studi selanjutnya.

b. Organisasi Kurikulum

Organisasi kurikulum terdiri dari beberapa bentuk, yang masing-masing memiliki ciri-cirinya sendiri, diantaranya sebagai berikut:<sup>25</sup>

1) Mata Pelajaran Terpisah-pisah (*isolated subjects*)

Kurikulum terdiri dari sejumlah mata ajaran yang terpisah-pisah, seperti : Sejarah, Ilmu Pasti, Bahasa Indonesia, dan sebagainya. Tiap mata ajaran disampaikan sendiri-sendiri tanpa ada hubungannya dengan mata ajaran lainnya. Masing-masing diberikan pada waktu tertentu, dan tidak mempertimbangkan minat, kebutuhan, dan kemampuan siswa, semua materi diberikan sama.

2) Mata ajaran-mata ajaran berkorelasi (*correlated*)

Korelasi diadakan sebagai upaya untuk mengurangi kelemahan-kelemahan sebagai akibat pemisahan mata ajaran. Prosedur yang

---

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 27-29.

ditempuh ialah menyampaikan pokok-pokok yang saling berkorelasi guna memudahkan siswa memahami pelajaran tersebut.

### 3) Bidang Studi (broadfield)

Beberapa mata ajaran yang sejenis dan memiliki ciri-ciri yang sama dikorelasikan/difungsikan dalam satu bidang pengajaran. Salah satu mata ajaran dapat dijadikan "*core-subject*", sedangkan mata ajaran lainnya dikorelasikan dengan cor tersebut.

### 4) Program yang berpusat pada anak (Childecentered Program)

Program ini adalah orientasi baru dimana kurikulum dititikberatkan pada kegiatan-kegiatan peserta didik, bukan pada mata ajaran. Guru menyiapkan program yang meliputi kegiatan-kegiatan yang menyajikan kehidupan anak.

### 5) Core program

Core program adalah suatu program inti berupa suatu unit atau masalah. Masalah itu diambil dari suatu mata ajaran tertentu, misalnya bidang studi IPS. Beberapa mata ajaran lainnya diberikan melalui kegiatan-kegiatan belajar dalam upaya memecahkan masalah tersebut. Mata ajaran tersebut tidak diberikan secara terpisah.

### 6) Eclectic Program

Eclectic program adalah suatu program yang mencari keseimbangan antara organisasi kurikulum yang berpusat pada mata ajaran dan yang berpusat pada peserta didik. Caranya ialah memilih unsur-unsur yang dianggap baik yang terdapat pada kedua jenis

organisasi tersebut, kemudian unsur-unsur itu diintegrasikan menjadi suatu program.

### c. Model Kajian

Model-model keilmuan dapat terwujud dalam beberapa model, antara lain :<sup>26</sup>

- 1) Informasi, berarti suatu disiplin ilmu perlu diperkaya dengan informasi yang dimiliki oleh disiplin ilmu lain sehingga wawasan civitas akademika semakin luas.
- 2) Konfirmatif, berarti suatu disiplin ilmu tertentu untuk dapat membangun teori yang kokoh perlu memperoleh penegasan dari disiplin ilmu yang lain.
- 3) Korektif, berarti suatu teori ilmu tertentu perlu konfrontir dengan ilmu agama atau sebaliknya, sehingga yang satu dapat mengoreksi yang lain. Dengan demikian perkembangan disiplin ilmu akan semakin dinamis.

Selain model tersebut, bisa juga menggunakan model yang lebih rinci yakni similarisasi, paralelisasi, komplementasi, komparasi, induktifikasi, dan verivikasi.

- 1) Similarisasi, yaitu menyamakan begitu saja konsep-konsep sains dengan konsep-konsep yang berasal dari agama, meskipun belum tentu sama.

---

<sup>26</sup> Tim Penyusun Buku, *Kerangka Dasar Keilmuan & Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hal. 29-34.



- 2) Paralelisasi, yaitu menganggap paralel konsep yang berasal dari al-Qur'an dengan konsep yang berasal dari sains karena kemiripan konotasinya tanpa menyamakan keduanya.
- 3) Komplementasi, yaitu antara sains dan agama saling mengisi dan saling memperkuat satu sama lain, tetapi tetap mempertahankan eksistensi masing-masing.
- 4) Komparasi, yaitu membandingkan konsep/teori sains dengan konsep/wawasan agama mengenai gejala-gejala yang sama.
- 5) Induktifikasi, yaitu asumsi-asumsi dasar dari teori-teori ilmiah yang didukung oleh temuan-temuan empirik dilanjutkan pemikirannya secara teoretis abstrak ke arah pemikiran metafisik/ gaib, kemudian dihubungkan dengan prinsip-prinsip agama dan al-Qur'an mengenai hal tersebut.
- 6) Verifikasi, mengungkapkan hasil-hasil penelitian ilmiah yang menunjang dan membuktikan kebenaran-kebenaran (ayat-ayat) al-Qur'an.

Pada ranah materi merupakan suatu proses bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai kebenaran universal umumnya dan keislaman khususnya ke dalam pengajaran mata pelajaran umum dan sebaliknya ilmu-ilmu umum ke dalam kajian-kajian keagamaan dan keislaman. Selain itu juga termasuk mengaitkan suatu disiplin ilmu yang satu dengan yang lainnya dalam keterpaduan epistemologis dan

aksiologis. Oleh karena itu implementasi integrasi dan interkoneksi pada ranah materi bisa dengan tiga model yakni .<sup>27</sup>

*Pertama*, model pengintegrasian ke dalam paket kurikulum. Misalnya dalam waktu tertentu harus menyelesaikan bobot studi sebanyak 142 sks dengan komposisi 50% ilmu-ilmu keislaman dan keagamaan, dan 50% ilmu-ilmu umum.

*Kedua*, model penanaman mata pelajaran yang menunjukkan hubungan antara dua disiplin ilmu umum dan keislaman. Model ini menuntut setiap nama mata pelajaran mencantumkan kata Islam, seperti sosiologi Islam, sastra Islam dan sebagainya sebagai refleksi dari suatu integrasi keilmuan yang dilakukan.

*Ketiga*, model pengintegrasian ke dalam tema-tema mata pelajaran. Model ini menuntut dalam setiap pengajaran mata pelajaran keislaman dan keagamaan harus diinjeksikan teori-teori keilmuan umum terkait sebagai wujud interkoneksi antara keduanya., dan sebaliknya dalam setiap pengajaran mata pelajaran ilmu-ilmu umum harus diberikan wacana-wacana teoritik keislaman dan keagamaan sebagaimana terkandung dalam ilmu keislaman dan keagamaan sebagai wujud interkoneksi antara keduanya, tanpa embel-embel nama Islam pada mata pelajaran yang bersangkutan.

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 29.

d. Prinsip-prinsip umum pengembangan kurikulum menurut Heri Gunawan dalam Hamalik : <sup>28</sup>

1) Prinsip berorientasi pada tujuan

Pengembangan kurikulum hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang bertitik tolak dari tujuan pendidikan Nasional.

2) Prinsip Relevansi

Pengembangan kurikulum yang meliputi tujuan, isi dan sistem penyampaiannya harus relevan (sesuai) dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat, kebutuhan satuan pendidikan, tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik, perkembangan intelektualnya, kebutuhan jasmani dan rohani, serta serasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3) Prinsip Efisiensi dan Efektivitas

Pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan efisiensi dalam pendayagunaan dana, waktu, tenaga, dan sumber-sumber yang tersedia pada satuan pendidikan agar mencapai hasil yang maksimal.

4) Prinsip Fleksibilitas

Pengembangan kurikulum yang fleksibel akan memberikan kemudahan dalam menggunakan, diubah, dilengkapi, atau dikurangi berdasarkan tuntutan keadaan dan kemampuan satuan pendidikan.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 43-45.

#### 5) Prinsip Berkesinambungan

Pengembangan kurikulum hendaknya disusun secara berkesinambungan. Artinya bagian-bagian, aspek-aspek, materi atau bahan kajian disusun secara berurutan, tidak terlepas-lepas, satu sama lain saling keterkaitan memiliki hubungan fungsional yang bermakna, sesuai dengan jenjang pendidikan, struktur, dan satuan pendidikan.

#### 6) Prinsip Keseimbangan

Pengembangan kurikulum harus memperhatikan keseimbangan secara proporsional dan fungsional antara bagian program, sub program, antara semua mata pelajaran, dan antara aspek-aspek perilaku yang ingin dikembangkan.

#### 7) Prinsip Keterpaduan

Pengembangan kurikulum juga harus disusun dan dirancang serta dilaksanakan berdasarkan prinsip keterpaduan. Dengan adanya keterpaduan ini diharapkan akan terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh. Di samping itu pula dilaksanakan keterpaduan dalam proses pembelajarannya, baik dalam interaksi antar peserta didik dan guru maupun antara teori dan praktik.

#### 8) Prinsip Mengedepankan Mutu

Pengembangan kurikulum juga harus beorientasi pada pendidikan mutu dan mutu pendidikan. Pendidikan mutu berarti pelaksanaan pembelajaran yang bermutu. Pendidikan bermutu sangat

ditentukan oleh derajat mutu guru, proses pembelajaran, peralatan atau media yang lengkap dan memadai.

e. Pembelajaran pendidikan agama Islam

Beberapa komponen pengembangan pembelajaran PAI yang akan penulis jadikan dasar dalam penelitian ini, diantaranya:

1) Tujuan PAI

Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran adalah suatu cita-cita yang bernilai normatif. Dengan perkataan lain, dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada anak didik. Nilai-nilai itu nantinya akan mewarnai cara anak didik bersikap dan berbuat dalam lingkungan sosialnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Zakiah Daradjat, bahwa tujuan pendidikan secara keseluruhan adalah kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola taqwa. Ada beberapa tujuan pendidikan yang perlu diketahui, yaitu :<sup>29</sup>

- a) Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau yang lain.
- b) Tujuan akhir, tujuan akhir ini dapat dipahami dengan firman Allah surat al-Imran ayat 102, yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۙ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ

مُّسْلِمُوْنَ

---

<sup>29</sup> Nur Uhbiyati, Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I, *Skripsi*, 2007, hal. 11.

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benarnya takwa kepada-Nya: dan janganlah sekali-sekali kamu mati melainkan dalam keadaan Muslim.*<sup>30</sup>

- c) Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.
- d) Tujuan operasional yaitu pendidikan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu.

Secara substansial tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan, menumbuhkembangkan manusia takwa. Takwa merupakan derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan saja di hadapan sesama manusia, tetapi juga di hadapan Allah.<sup>31</sup>

## 2) Materi Pembelajaran PAI

Materi pembelajaran atau materi pelajaran adalah bahan yang digunakan untuk belajar dan yang membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>32</sup>

Bahan pelajaran menurut Dr. Suharsimi Arikunto dalam Syaiful Bahri Djamarah merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh anak didik.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an per Kata*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2011) hal. 63.

<sup>31</sup> Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 1.

<sup>32</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, cet. Ke-4, 1996), hal. 295.

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 43.

Agar dalam menyampaikan materi pelajaran tidak meluas dan melebar maka perlu diperhatikan kriteria untuk menyeleksi materi yang akan diajarkan. Adapun kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a) Materi pelajaran harus relevan terhadap tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
  - b) Materi pelajaran harus sesuai dalam taraf kesulitannya dengan kemampuan siswa untuk menerima dan mengolah bahan pelajaran tersebut.
  - c) Materi pelajaran dapat menunjang motivasi siswa, antara lain karena relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari siswa.
  - d) Materi pelajaran membantu untuk melibatkan diri secara aktif, baik dengan berfikir sendiri maupun dengan melakukan berbagai kegiatan.
  - e) Materi pelajaran sesuai dengan prosedur didaktis yang diikuti.
  - f) Materi pelajaran sesuai dengan metode pengajaran yang tersedia.<sup>34</sup>
- 3) Metode Pembelajaran PAI

Metode menurut J.R.David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* adalah “*a way in achieving something*” cara untuk mencapai sesuatu. Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasikan lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas

---

<sup>34</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran...*hal.297

dimana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>35</sup>

Dengan demikian metode dapat pula dimaksudkan sebagai cara kerja pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan metode yang bervariasi tidak selamanya menguntungkan bila guru mengabaikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode. Winarno Surakhmad mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi dalam menemukan metode, sebagai berikut:<sup>36</sup>

a) Anak didik

Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam sekon yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah di rumuskan secara operasional.

b) Tujuan

Dalam perumusan tujuan pembelajaran, akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana akan terjadi pada diri anak didik. Metode yang dipilih seorang guru hendaknya sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak dicapai oleh anak didik.

---

<sup>35</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 131-132.

<sup>36</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi...*, hal. 33.



c) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang diciptakan oleh seorang guru tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi mengajar di alam yang terbuka/ di luar ruang kelas. Maka dari itu, guru hendaknya dapat memilih metode yang akan digunakannya untuk mengajar disesuaikan dengan situasi yang diciptakannya itu.

d) Fasilitas

Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran.

e) Guru

Latar belakang pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi. Kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode. Selain itu, kepribadian dan pengalaman guru juga berpengaruh terhadap pemilihan dan penentuan metode mengajar.

4) Media pembelajaran PAI

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada dirinya. Menurut Rowntree media pengajaran dibagi menjadi lima macam, terdiri dari:

a) Interaksi insani

Media ini merupakan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih. Interaksi insani dapat berlangsung melalui komunikasi verbal atau non verbal.

b) Realita

Realita merupakan bentuk perangsang nyata seperti: orang-orang, binatang, benda-benda, peristiwa dan sebagainya yang diamati siswa.

c) Pictorial

Media ini menunjukkan penyajian berbagai bentuk variasi gambar dan diagram nyata ataupun simbol, bergerak atau tidak, dibuat diatas kertas, film, kaset, disket, dan media lainnya.

d) Simbol tertulis

Simbol tertulis merupakan media penyajian informasi yang paling umum, tetapi tetap efektif.

e) Rekaman suara

Berbagai bentuk informasi dapat disajikan kepada anak dalam bentuk rekaman suara. Rekaman suara dapat disajikan secara tersendiri atau digabung dengan media pictural.<sup>37</sup>

f) Evaluasi Pembelajaran PAI

Ralph Tyler mengemukakan evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejumlah mana, dalam hal

---

<sup>37</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 108-109.

apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Sedangkan Cronbach dan Stufflebeam menambahkan bahwa evaluasi bukan hanya membuat keputusan.<sup>38</sup> Jika dihubungkan dengan dunia pendidikan menurut Edwind Wandt dan Gerald W. Bworn mengartikan evaluasi pendidikan sebagai kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.<sup>39</sup>

Menurut Bloom ada dua bentuk evaluasi yang dipakai dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- (1) Evaluasi formatif, yaitu penggunaan tes-tes selama proses belajar mengajar masih berlangsung, dengan maksud agar siswa dan tenaga pengajar mendapat informasi (feed back) mengenai kemajuan yang telah dicapai.
- (2) Evaluasi sumatif, yaitu penggunaan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu semester.

### **3. Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian PAI**

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan “usaha” sadar dan terencana untuk mengiyakan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan,

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 3.

<sup>39</sup> Anas Sujdono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 1.

pengajaran dan/ atau latihan. Pendidikan Agama Islam yang pada hakikatnya merupakan sebuah proses itu, dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dimaknai dalam dua pengertian :

- 1). Sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama Islam.
- 2). Sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/ pendidikan itu sendiri.<sup>40</sup>

b. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

1) Dasar Yuridis/ Hukum

Dasar yuridis, yakni dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu:

- a) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.
- b) Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD 1945 dalam bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2.

---

<sup>40</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 12.

<sup>41</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal. 13-15.

c) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR No. IV/MPR/1973/ yang kemudian dikukuhkan dalam Tap MPR No. IV/MPR 1987 jo. Ketetapan MPR Np. II/ mpr/1983, No. II/MPR 1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara.

## 2) Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah dari Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepadaNya. Dalam al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menunjukkan perintah tersebut, seperti yang dinyatakan dalam QS. al-Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan merekalah orang-orang yang beruntung.”<sup>42</sup>*

## 3) Aspek Psikologis

Sebagaimana dikemukakan oleh Zuhairini bahwa : Semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ar-Ra'd ayat 28, yang berbunyi:

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

---

<sup>42</sup> Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an per Kata...*, hal. 63.

“...Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram.”<sup>43</sup>

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.<sup>44</sup>

Maksud dari penelitian ini pengembangan PAI bertujuan untuk mengaplikasikan apa yang terkandung dalam pengajaran di dalam mata pelajaran umum tersebut sehingga siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tidak hanya teori yang diajarkan semata dalam ruangan yang tidak berimplikasi terhadap sikap siswa.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau jenis penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif-analitik*.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif ini lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal. 252.

<sup>44</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran...*, hal. 96-97.

<sup>45</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), .hal. 12.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber atau tempat memperoleh keterangan penelitian atau seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan.<sup>46</sup>

- a. Guru Biologi kelas XI jurusan IPA di SMA Negeri 1 Sedayu, sebagai narasumber terkait tentang bentuk kontribusi mata pelajaran Biologi terhadap pengembangan pembelajaran PAI.
- b. Guru PKn kelas XI jurusan IPA di SMA Negeri 1 Sedayu, sebagai narasumber terkait tentang bentuk kontribusi mata pelajaran PKn terhadap pengembangan pembelajaran PAI.
- c. Guru PAI kelas XI jurusan IPA di SMA Negeri 1 Sedayu, sebagai narasumber terkait tentang proses pengembangan pembelajaran PAI.
- d. Siswa kelas XI jurusan IPA, sebagai narasumber terkait tentang kontribusi mata pelajaran Biologi maupun PKn terhadap pengembangan pembelajaran PAI.

Objek penelitian adalah masalah yang ingin diteliti atau persoalan yang dijadikan objek kajian dalam suatu penelitian, atau lebih tepatnya, pembatasan persoalan yang diteliti dalam suatu penelitian.<sup>47</sup>

- a. Kontribusi materi mata pelajaran Biologi terhadap pembelajaran PAI.

Mata pelajaran Biologi pada beberapa materi tertentu memberikan kontribusi dalam pembelajaran PAI.

---

92. <sup>46</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hal.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 92.

#### b. Kontribusi materi mata pelajaran PKn terhadap pembelajaran PAI

Mata pelajaran PKn pada beberapa materi tertentu memberikan kontribusi dalam pembelajaran PAI.

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Melalui pendekatan ini, penulis berharap agar dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kontribusi materi mata pelajaran Biologi dan PKn terhadap pembelajaran PAI.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian ini, maka penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati tentang proses pembelajaran aktif mata pelajaran Biologi, PKn dan PAI di dalam kelas maupun ketika praktik di luar kelas, letak geografis sekolah, keadaan bangunan dan lingkungan serta keadaan guru, siswa dan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Sedayu Yogyakarta.

#### b. Wawancara (Interview)

Jenis wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin. Pedoman interview berfungsi sebagai pengendali supaya proses wawancara tidak kehilangan arah.



Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dipercaya mengenai pokok permasalahan yang penulis angkat yaitu kaitannya tentang kontribusi mata pelajaran umum terhadap pengembangan pembelajaran PAI. Wawancara ini penulis lakukan pada guru Biologi, mata pelajaran PKn, mata pelajaran PAI dan siswa kelas XI jurusan IPA.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi, materi pelajaran Biologi dan PKn siswa kelas XI jurusan IPA, struktur organisasi, kurikulum, sejarah singkat SMA Negeri 1 Sedayu Yogyakarta, visi, misi, tujuan, prestasi siswa, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>48</sup>

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 335.

fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.<sup>49</sup>

Data yang telah terhimpun kemudian diklarifikasikan untuk dianalisa menggunakan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>50</sup>

Selanjutnya menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman, dengan tiga jenis kegiatan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi) sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.<sup>51</sup>

Alur pertama adalah reduksi data, merupakan kegiatan pemilihan-pemilihan, penyederhaan dan tranformasi data kasar yang berasal dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunannya laporan akhir penelitian. Sejak tahap ini analisis data sudah dilaksanakan karena reduksi data juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data.

Alur kedua adalah penyajian data. Dalam penyajian data ini, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 336.

<sup>50</sup> Sutisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM, 1979), hal. 42.

<sup>51</sup> Matthew B Miles dan A. Michael Huberben, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2009), hal. 19.

kontribusi mata pelajaran Biologi dan PKn terhadap kontribusi mata pelajaran umum terhadap pengembangan pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta.

Alur ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dari semua kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Selanjutnya ditarik kesimpulan masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam satu kerangka yang bersifat komprehensif.

Terakhir, teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu menggunakan teknik triangulasi. Teknik yang menggabungkan data dan sumber data yang telah ada.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini teknik triangulasi akan digunakan pada sumber-sumber yang diasumsikan banyak informasi yang akan di dapat. Triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik dilakukan dengan memakai beberapa metode penelitian dalam menggali data sejenis, misalnya wawancara dan observasi. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan observasi, apa yang dikatakan pribadi dengan apa yang dikatakan umum, apa yang dikatakan orang ketika situasi penelitian dengan ketika kondisi biasa, dan hasil wawancara dengan dokumen lainnya.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 330.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh kerangka dan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, akan penulis sajikan sistematika pembahasannya. Adapun urutan pembahasannya sebagai berikut:

Bab I ; berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II ; deskripsi tentang SMA Negeri 1 Sedayu yang menjelaskan letak geografis dan keadaan sekolah, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, visi misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana penunjang pengembangan pendidikan.

Bab III; merupakan inti dari penelitian yang penulis lakukan dalam upaya menjelaskan *Kontribusi Mata Pelajaran Umum terhadap Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta*, yang meliputi sub-sub pembahasan: A. Pengembangan PAI yang ada di SMA Negeri 1 Sedayu. B. Kontribusi materi mata pelajaran Biologi terhadap pengembangan pembelajaran materi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sedayu .C. Kontribusi materi mata pelajaran PKn terhadap pengembangan pembelajaran materi pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sedayu.

Bab IV; penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan judul “Kontribusi Mata Pelajaran Umum terhadap Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Biologi dan PKn)” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan pembelajaran PAI dengan berlandaskan pada *pertama*, al-Qur'an. Al-Qur'an sendiri merupakan kitab suci pedoman hidup umat Islam yang mengatur segala perilaku umat manusia. *Kedua*, al-Hadits. Al-Hadits merupakan sumber kedua setelah sumber pertama al-Qur'an. Jadi dalam pembelajaran PAI harus digunakan sebagai penjelas yang lebih luas sesuai dengan perkembangan zaman. *Ketiga*, berdasarkan perundang-undangan. Pelaksanaan pengembangan PAI memiliki lima komponen, diantaranya tujuan pembelajaran PAI, materi pembelajaran PAI, metode pembelajaran PAI, media pembelajaran PAI dan evaluasi pembelajaran PAI. Proses pengembangan pembelajaran PAI itu sendiri yaitu mengembangkan materi PAI di luar jam pelajaran PAI dengan menggunakan metode dan media yang menunjang dalam proses pembelajaran dan memperhatikan dalam 3 aspek yaitu kognitif, afeksi dan psikomotorik.
2. Kontribusi materi mata pelajaran Biologi terhadap pengembangan pembelajaran materi PAI yaitu mengembangkan konsep-konsep ilmiah

dalam rangka menguak rahasia-rahasia kehidupan agar benar-benar yakin akan tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran Allah, dan manusia tidak menyombongkan diri dimuka bumi ini, karena manusia itu sendiri merupakan makhluk ciptaan Allah. Dengan hal itu kontribusi materi Biologi terhadap pengembangan materi PAI dilihat dari model kajian menggunakan model similarisasi, dimana menyamakan begitu saja konsep-konsep sains dengan konsep-konsep yang berasal dari agama, meskipun belum tentu sama. Sedangkan dilihat dari model dalam ranah materi bentuk kontribusinya menggunakan model pengintegrasian ke dalam tema-tema mata pelajaran, sehingga ilmu umum dengan ilmu agama saling berkaitan dan terkait sebagai wujud interkoneksi.

3. Kontribusi materi mata pelajaran PKn terhadap pengembangan pembelajaran materi PAI yaitu membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia, dan membentuk manusia agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, budi pekerti, serta memiliki moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Bentuk kontribusi materi mata pelajaran PKn terhadap pengembangan pembelajaran materi PAI dilihat pada ranah kajian menggunakan model informatif, dimana mata pelajaran PKn memperkaya informasi yang dimiliki oleh mata pelajaran PAI sehingga wawasan akademika semakin luas. Sedangkan model dalam ranah materi kedua

mata pelajaran Biologi menggunakan model pengintegrasian ke dalam tema-tema mata pelajaran.

## **B. Saran-saran**

Ada beberapa masukan atau saran dalam pembelajaran khususnya kontribusi mata pelajaran umum terhadap pengembangan pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta agar dapat berjalan sesuai harapannya.

### **1. Kepala Sekolah**

- a. Hendaknya kepala sekolah ikut serta dalam meningkatkan kualitas kontribusi mata pelajaran umum terhadap pengembangan pembelajaran PAI.
- b. Sesekali Kepala Sekolah perlu melakukan kunjungan kelas untuk mengamati pengelolaan pembelajaran agar permasalahan yang menyangkut strategi, metode maupun media pembelajaran dapat didiskusikan bersama dalam forum untuk dicarikan solusi yang tepat.
- c. Kenyamanan kelas perlu ditingkatkan dengan meningkatkan fasilitas.

### **2. Pendidik**

- a. Hendaknya kontribusi mata pelajaran umum terhadap pengembangan pembelajaran PAI dipahami sebagai penjabaran lebih lanjut dari silabus, dan merupakan komponen penting yang

pengembangannya harus dilakukan secara profesional dan bukan sebagai formalitas saja.

- b. Antar pendidik baik pendidikan non agama dengan pendidik agama perlu melakukan diskusi dalam mengembangkan materi ataupun dalam mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- c. Pendidik perlu mengembangkan keilmuannya melalui jalur formal ataupun non formal.
- d. Penilaian dari berbagai segi (kognitif, afektif, dan psikomotorik) perlu diperhatikan. Kurangnya perhatian terhadap penilaian berakibat pada kurangnya pengidentifikasian kompetensi yang sudah atau belum dikuasai siswa.

### **C. Kata Penutup**

Dalam keseluruhan proses penelitian dan penulisan skripsi ini, banyak hal yang penulis dapatkan yang membuat penulis lebih sering belajar tentang sesuatu yang baru. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, peneliti memiliki harapan, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi dunia pendidikan khususnya pada pendidikan Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin,dkk, *Integrasi Sains-Islam*, Yogyakarta: Pilar Religia. 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Amirin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Darajat, Zakia,dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fariha , Titik Nur, *Kontribusi Pengembangan Fitrah Manusia terhadap Tujuan dan Materi Pendidikan Islam (Telaah Pemikiran Nurcholish Madjid*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,2012.
- Fuadi , Muhammad Afif Nur, “*Nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”Skripsi, , Jurusan Kependidikan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ,2009.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1979.
- Hafid, Anwar, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hamruni, *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Bidang Akademik, 2008.
- Hatta, Ahmad, *Tafsir Qur'an per Kata*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2011.
- Isjoni, *Pendidikan sebagai Investasi Masa Depan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Kemendikbud, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jakarta: Kemendibud, 2014.

- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rodakarya, 2012.
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Maksudin, *Paradigma Agama dan Sains Nondikotomik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Maspuah, Siti, *Kontribusi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/1012 di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Milles, Matthew B & Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Yogyakarta : UI Press, 2009.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengfektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Permendikbud No. 69 Tahun 2013 tentang Kurikulum SMA-MA.
- Putra, Nusa & Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Standar Nasional Pendidikan (PP RI No.19 tahun 2005) Pasal 6 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum
- Sudjono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Syamsuri, Istamar, *Biologi*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Tim Penyusun Buku, *Kerangka Dasar Keilmuan & Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006.
- Thoha, Chabib, *PBM-PAI di Sekolah, Eksistensi dan Proses Belajar-Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Ubaidillah, Aan Eko Khusni, *Kontribusi Pembelajaran Akhlak dalam Mengatasi Perilaku Delinkuen pada Siswa Kelas VIII SMA Negeri 1 Dlanggu Kabupaten Mojokerto Jawa Timur*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Uhbiyati, Nur, *Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I*, Skripsi, 2007.
- Umar, Bukhori, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.
- Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1996.



## **PEDOMAN OBSERVASI, DOKUMENTASI DAN WAWANCARA**

### **A. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak dan Geografis SMA Negeri 1 Sedayu
2. Situasi dan kondisi SMA Negeri 1 Sedayu
3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sedayu

### **B. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Gambaran umum/ profil SMA Negeri 1 Sedayu
2. Struktur Organisasi
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sedayu
4. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMA Negeri 1 Sedayu
5. Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sedayu
6. Denah SMA Negeri 1 Sedayu

### **C. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Pertanyaan untuk guru PAI
  - a. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu apabila materi mata pelajaran umum memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran PAI di sekolah SMA Negeri 1 Sedayu ini?
  - b. Menurut Bapak/ Ibu apakah tujuan dari diadakannya pengembangan pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sedayu?
  - c. Apakah ada kegiatan Ektra kurikuler di sekolah ini dalam upaya mengembangkan pembelajaran PAI ?
  - d. Siapakah yang berperan aktif dalam pengembangan pembelajaran PAI di luar jam pelajaran?



- e. Bagaimana bentuk metode yang Bapak/ Ibu gunakan dalam mengajar pelajaran PAI?
  - f. Bagaimana kondisi keagamaan peserta didik secara umum di sekolah ini?
  - g. Kegiatan keagamaan apa saja yang bisa diikuti oleh peserta didik di sekolah ini?
  - h. Media dan strategi apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar pelajaran PAI?
  - i. Faktor apa saja yang menjadi pendukung Bapak/ Ibu dalam pengembangan pembelajaran PAI di sekolah ini?
  - j. Faktor apa saja yang menjadi penghambat Bapak/Ibu dalam pengembangan pembelajaran PAI di sekolah ini?
  - k. Apakah ada kerjasama antara guru PAI dengan guru mata pelajaran umum khususnya pada mata pelajaran Biologi dan PKn dalam pengembangan pembelajaran PAI?
2. Pertanyaan untuk guru Biologi
- a. Apakah perlu mata pelajaran umum seperti pelajaran Biologi dalam proses kegiatan belajar materi biologi dikaitkan dengan pelajaran PAI, misalnya dengan dijelaskan dalil-dalilnya dalam al-Qur'an ?
  - b. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu apabila materi mata pelajaran umum seperti pelajaran Biologi memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran PAI di sekolah SMA Negeri 1 Sedayu ini?



- c. Seperti apa kontribusinya mata pelajaran Biologi sebagai sarana dalam pengembangan pendidikan khususnya pada mata pelajaran PAI?
- d. Apakah semua materi Biologi selalu Bapak/Ibu kaitkan dengan pelajaran PAI?
- e. Materi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu kaitkan dengan pelajaran PAI?
- f. Apakah ada hambatan-hambatan Bapak/Ibu dalam mengaitkan materi Biologi dengan pelajaran PAI?
- g. Apa upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi faktor penghambat dalam mengaitkan materi Biologi dengan pelajaran PAI?
- h. Apa saja faktor pendukung Bapak/Ibu dalam mengaitkan materi Biologi dengan pelajaran PAI?
- i. Apakah Bapak/Ibu guru Biologi bekerjasama dengan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi, khususnya dalam upaya pengembangan pembelajaran PAI?
- j. Metode dan strategi apa saja yang Bapak/Ibu gunakan pada saat proses pembelajaran?
- k. Bagaimana hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah Bapak/Ibu guru menyampaikan materi Biologi dengan memasukkan atau mengaitkan pada pelajaran PAI?



3. Pertanyaan untuk guru PKn

- a. Bagaimana menurut Bapak/ Ibu apabila materi mata pelajaran umum seperti pelajaran PKn memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran PAI di sekolah SMA Negeri 1 Sedayu ini?
- b. Seperti apa bentuk kontribusinya mata pelajaran PKn sebagai sarana dalam pengembangan pendidikan khususnya pada mata pelajaran PAI?
- c. Apakah semua materi PKn selalu Bapak/Ibu kaitkan dengan pelajaran PAI?
- d. Materi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu kaitkan dengan pelajaran PAI?
- e. Apakah ada hambatan-hambatan Bapak/Ibu dalam mengaitkan materi PKn dengan pelajaran PAI?
- f. Apa upaya Bapak/Ibu untuk mengatasi faktor penghambat dalam mengaitkan materi PKn dengan pelajaran PAI?
- g. Apa saja faktor pendukung Bapak/Ibu dalam mengaitkan materi PKn dengan pelajaran PAI?
- h. Apakah Bapak/Ibu guru PKn bekerjasama dengan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran PKn, khususnya dalam upaya pengembangan pembelajaran PAI?
- i. Metode dan strategi apa saja yang Bapak/Ibu gunakan pada saat proses pembelajaran?
- j. Bagaimana hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah Bapak/Ibu guru menyampaikan materi PKn dengan memasukkan dan mengaitkan pada pelajaran PAI?



4. Pertanyaan untuk peserta didik

- a. Apakah peserta didik senang dan bersemangat dengan proses pembelajaran khususnya pada pelajaran Biologi, PKn dan PAI di SMA Negeri 1 Sedayu?
- b. Apakah perlu materi pelajaran umum seperti pada materi biologi dikaitkan dengan materi PAI, misalnya dalam materi biologi dengan menambahkan dalil-dalil dalam al-Qur'an yang sesuai dengan materi Biologi yang sedang dibahas di kelas?
- c. Apakah perlu materi pelajaran umum seperti pada materi PKn dikembangkan dengan materi PAI?
- d. Apakah ada faktor penghambat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?
- e. Apakah guru Biologi selalu mengajar dengan menggunakan metode dan strategi yang cocok?
- f. Apakah guru PKn selalu mengajar dengan menggunakan metode dan strategi yang cocok?
- g. Apakah guru PAI selalu mengajar dengan menggunakan metode dan strategi yang cocok?
- h. Jika kalian bertemu dengan guru, karyawan atau teman, apakah anda memberikan senyum, sapa dan salam?
- i. Apakah Anda selalu ikut serta pada kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah?
- j. Kegiatan keagamaan apa saja yang biasanya kalian ikuti?



## **Catatan Lapangan I**

Metode pengumpulan data : observasi

Hari/ Tanggal : 21 Januari 2015 – 21 Februari 2015

Jam : Menyesuaikan

Lokasi : Ruang Waka

### Deskripsi Data:

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejarah SMA Negeri 1 Sedayu, keadaan guru, karyawan dan siswa SMA Negeri 1 Sedayu, sarana dan prasarana.

### Interpretasi:

Dari hasil observasi diperoleh mengenai sejarah SMA Negeri 1 Sedayu, keadaan guru, karyawan dan siswa SMA Negeri 1 Sedayu, sarana dan prasarana. Data tersebut masing-masing diperoleh dari waka kesiswaan bapak Maryoto dan TU ibu Titik.

## **Catatan Lapangan II**

Metode pengumpulan data : observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 23 Januari 2015

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Waka

### **Deskripsi Data:**

Observasi dilakukan untuk mengetahui struktur organisasi, denah lokasi SMA Negeri 1 Sedayu, dan data prestasi siswa.

### **Interpretasi:**

Dari hasil observasi diperoleh mengenai struktur organisasi SMA Negeri 1 Sedayu, denah lokasi SMA Negeri 1 Sedayu, dan data prestasi siswa. Data tersebut masing-masing diperoleh dari waka kesiswaan bapak Rifa'i.



### **CATATAN LAPANGAN III**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Januari 2015  
Jam : 10.15 – 10.30  
Lokasi : Ruang WAKA  
Sumber Data : Muhammad Irfa'i, S.Pd.I

#### **Deskripsi Data:**

Nara sumber adalah Muhammad Irfa'i. Wawancara ini dilaksanakan di Ruang Waka. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan pengembangan pembelajaran PAI di sekolah.

#### **Interpretasi:**

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa pengembangan pembelajaran PAI itu dilakukan tidak hanya di dalam kelas/ pada saat jam pelajaran PAI tetapi pengembangan pembelajaran PAI juga dilaksanakan di luar jam pelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan diadakannya pengembangan pembelajaran PAI itu sendiri yaitu untuk membantu siswa apabila mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an, maka dengan hal itu sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti TPA, Qiraah, Muratal, Nasyid, Hadroh, dan pengajian kelas. Selain itu diadakannya pengembangan pembelajaran PAI dimaksudkan untuk membantu siswa dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan membentuk siswa untuk bersikap yang lebih baik dalam pengamalan ajaran-ajaran agama. Dalam pengembangan pembelajaran PAI tidak hanya dilaksanakan oleh guru PAI tetapi guru non agama pun ikut berperan aktif dalam kegiatan keagamaan bahkan guru bidang studi juga peduli terhadap kemajuan keagamaan di SMA Negeri 1 Sedayu dan seringkali guru non agama juga dilibatkan dalam kegiatan keagamaan seperti dalam pembinaan Rohis.

## **Catatan Lapangan IV**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 02 Februari 2015  
Jam : 10.00 – 10.15 WIB  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Dra. Purwantiningsih

### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah Purwantiningsih. Wawancara ini dilaksanakan di Ruang Guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kontribusi mata pelajaran PKn terhadap pengembangan pembelajaran PAI di sekolah.

### Interpretasi Data:

Dari wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa pelajaran PKn dengan PAI itu saling berhubungan terutama dalam hal sikap, norma, dan semua itu jelas sekali sikap itu termasuk akhlak. Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan memiliki sedikit kesamaan dalam hal tujuannya yaitu menanamkan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta budi pekerti atau akhlak yang luhur. Di samping menanamkan sikap budi pekerti yang luhur, Pendidikan Kewarganegaraan juga membentuk anak didik agar dapat memahami, mengamalkan dan melestarikan nilai-nilai Pancasila sehingga menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab mencakup pada dimensi pengetahuan kewarganegaraan, ketrampilan kewarganegaraan dan nilai-nilai kewarganegaraan.

Sedangkan didalam Pendidikan Agama Islam, untuk kepentingan pendidikan dalam mencapai dan mengamalkan moral atau akhlak dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan melalui proses ijtihad, para ulama mengembangkan materi Pendidikan Agama Islam pada tingkat yang lebih rinci. Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan mengandung unsur yang sama. Hal ini sesuai dengan sifat bangsa Indonesia yang religius sehingga moral Pancasila lebih banyak mengacu pada tatanan nilai yang ada dalam agama. Dengan demikian karena secara materiil atau kajian isinya merupakan pendidikan yang sama-sama berorientasi dalam membentuk peserta didik dan warga negara yang baik, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan konstitusi dan falsafah bangsa Indonesia. Dengan hal itu kontribusi PKn dalam pengembangan pembelajaran PAI tidak hanya terbatas pada materi tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari guru PKn juga menanamkan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran agama dan sesuai dengan falsafah bangsa.

**Catatan Lapangan V**  
Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at 06 Februari 2015  
Jam : 07.00 – 08.30 WIB  
Lokasi : Ruang kelas XI MIA 4  
Sumber Data : Sumari, S.Pd

**Deskripsi Data:**

Nara sumber adalah Sumari. Observasi ini dilaksanakan di Ruang Kelas XI MIA 4. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati guru Biologi dalam menyampaikan materi Biologi dengan memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran PAI.

**Interpretasi Data:**

Materi yang di sampaikan tentang sistem pencernaan pada manusia. Sistem pencernaan manusia menjelaskan bahwa makanan yang masuk ke dalam tubuh dicerna oleh sistem pencernaan yang terdiri atas organ-organ pencernaan, kemudian diserap oleh tubuh. Makanan berfungsi untuk menghasilkan energi, mengganti sel-sel yang rusak dan untuk pertumbuhan. Sistem pencernaan mempunyai fungsi utama menyediakan bahan makanan yang telah dicerna untuk diedarkan ke seluruh tubuh melalui sistem peredaran darah. Pada saat pembelajaran guru menggunakan media gambar, sehingga siswa mudah untuk menerima materi tersebut. Selain itu guru dalam menyampaikan materi sistem pencernaan guru menerangkan juga untuk selalu makan dengan makan dan minuman yang menyehatkan, bergizi dan yang pasti harus halal. Karena sesuatu yang didapatkan dan masuk ke dalam tubuh kita dengan cara tidak halal maka makanan itu tidak menjadi berkah dan mungkn bisa menjadi penyakit dalam tubuh kita sendiri.

## **Catatan Lapangan VI**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at 06 Februari 2015  
Jam : 08.30 – 10.15 WIB  
Lokasi : Ruang kelas XI MIA 1  
Sumber Data : Dra. Purwantiningsih

### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah Ibu Purwanti. Observasi ini dilaksanakan di Ruang Kelas XI MIA 1. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati guru PKn dalam menyampaikan materi PKn dengan memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran PAI.

### Interpretasi :

Dari hasil observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa Hak Asasi Manusia adalah hak dasar, pemberian Tuhan dan dimiliki manusia selama hidup dan sesudahnya serta tidak dapat dicabut dengan semau-maunya tanpa ketentuan hukum, sehingga harus dihormati, dijaga dan dilindungi oleh individu, masyarakat dan negara. Macam-macam HAM diantaranya yaitu Hak untuk hidup, hak untuk berkeluarga, hak kebebasan dalam berpendapat, hak sebagai warga negara, hak kebebasan dalam beragama, hak atas keadilan, hak memperoleh pendidikan, dan lain sebagainya. Pada saat penyampaian materi ini, guru juga menekankan bahwa setiap manusia mempunyai hak yang dibawa sejak lahir, oleh sebab itu kita jangan merampas dan menindas hak-hak orang lain. Kita harus menghargai atas hak-hak orang lain. Misalnya saja dalam hak beragama, kita tidak boleh memaksakan orang lain untuk masuk ke dalam agama kita, dan kita juga tidak boleh memaksa atau justru menghalang-halangi seseorang dalam beribadah menurut ajaran agamanya tersebut.

## **Catatan Lapangan VII**

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Februari 2015  
Jam : 12.10 – 14.15 WIB  
Lokasi : Ruang kelas XI MIA 4  
Sumber Data : Sumari, S.Pd

#### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah Sumari. Observasi ini dilaksanakan di Ruang Kelas XI MIA 4. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati guru Biologi dalam menyampaikan materi Biologi dengan memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran PAI.

#### Interpretasi :

Dari hasil observasi pembelajaran peneliti mendapatkan hasil bahwa sistem pernapasan adalah hal paling penting dalam hidup dan dapat disebut sebagai “kekuatan pengendali” tubuh. Bernapas adalah kehidupan, ia mempengaruhi aspek-aspek fisik, mental, emosional, dan spritual kita. Proses bernapas yang dilakukan untuk mengubah elemen-elemen penting yang diserap menjadi energi paling akhir dan bahan bakar untuk sel-sel tubuh, terdiri dari oksigen pada saat masuk dan karbondioksida saat keluar. Dalam menyampaikan materi ini guru juga menjelaskan tentang bahaya merokok, sudah banyak seseorang yang meninggal dunia karena ulah rokok, karena merokok itu memiliki efek samping yang sangat besar sehingga paru-paru menjadi kotor dan dapat menyebabkan kanker hati. Perokok pasif yang menghirup asap rokok dari luar jauh mendapatkan bahaya yang lebih besar daripada perokok aktif. Oleh karena itu apabila kita merokok itu dapat merugikan orang lain, dan bahkan secara tidak langsung membunuh seseorang secara perlahan. Maka dari itu hindarilah merokok, dan buatlah sekolah SMA Negeri 1 Sedayu ini bebas dari asap rokok.

## **Catatan Lapangan VIII**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Februari 2015  
Jam : 14.15 – 14.40 WIB  
Lokasi : Perpustakaan  
Sumber Data : Sumari, S.Pd

### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah Sumari. Wawancara ini dilaksanakan di Ruang Perpustakaan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kontribusi mata pelajaran Biologi terhadap pengembangan pembelajaran PAI di sekolah.

### Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa kontribusi mata pelajaran Biologi terhadap pengembangan pembelajaran PAI di sekolah itu dapat menambah keimanan pada diri siswa. Misalnya saja siswa mengetahui bagaimana proses yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup, proses-proses yang terjadi di lingkungan itu menunjukkan adanya keteraturan, menunjukkan proses-proses yang unik, yang tidak serta merta yang bisa berjalan sendiri tanpa aturan-aturan yang sudah terbentuk. Kontribusinya pelajaran Biologi terhadap pengembangan pembelajaran PAI yaitu menunjukkan dan menjabatani proses pembuktian dan penambahan keimanan dari ilmu-ilmu agama. Selain itu dalam pendidikan agama islam banyak sekali di jumpai materi yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Isyarat –isyarat Allah SWT yang dituangkan dalam Al-Qur'an tentang makhluk hidup merupakan motivasi untuk mengembangkan akal pikiran dalam rangka menguak sedikit rahasia-rahasia kehidupan di muka bumi ini.



## **Catatan Lapangan IX**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Februari 2015  
Jam : 08.30 – 10.15 WIB  
Lokasi : Ruang kelas XI MIA 1  
Sumber Data : Dra. Purwantiningsih

### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah Ibu Purwanti. Observasi ini dilaksanakan di Ruang Kelas XI MIA 1. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati guru PKn dalam menyampaikan materi PKn dengan memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran PAI.

### Interpretasi :

Dari hasil observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa Negara Indonesia mempunyai sebuah semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang bermakna meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Semboyan ini digunakan untuk menggambarkan persatuan dan kesatuan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri atas beraneka ragam budaya, bahasa daerah, ras, suku bangsa, agama dan kepercayaan. Dengan semboyan ini diharapkan dapat dijadikan pegangan untuk seluruh warga negara Indonesia walaupun berbeda-beda tetap satu jua. Dari berbagai macam suku bangsa, agama, bahasa, ras dan golongan, yang bisa saja berimplikasi kepada hal-hal yang positif maupun negatif. Sesuatu dapat berdampak negatif apabila diantara anak bangsa tidak bisa menghargai perbedaan-perbedaan dan tidak bisa memahami situasi serta kondisi atas perbedaan-perbedaan tersebut. Pada pembelajaran ini, guru menyampaikan bahwa di Indonesia memiliki berbagai macam agama yaitu Agama Islam, Agama Katholik, Agama Hindu, dan Agama Budha. Maka dengan hal itu sebagai warga negara yang baik, kita harus toleransi terhadap agama-agama lain dan harus saling tolong menolong apabila ada yang memerlukan bantuan kita, tidak perlu memandang agama tetapi sebagai manusia yang sosial kita harus saling membantu.

**Catatan Lapangan X**  
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 07 Februari 2015  
Jam : 06. 45 – 06. 55 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Krisna Wijaya

Deskripsi Data:

Nara sumber adalah Krisna Wijaya. Wawancara ini dilaksanakan di Ruang Kelas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan proses pembelajaran khususnya pada pelajaran PAI, Biologi dan PKn. Serta pendapatnya perlu tidaknya materi pelajaran umum memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran PAI dan faktor-faktor penghambatnya.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa mereka senang mengikuti pelajaran tersebut karena cara mengajar guru mudah di pahami dan selalu menggunakan metode-metode yang menarik. Materi pelajaran umum apabila bisa memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran PAI itu akan lebih baik, mungkin dengan mengembangkan dalil-dalilnya pada saat pelajaran Biologi maupun PKn. Faktor-faktor penghambatnya biasanya dari pihak siswanya sendiri yaitu kondisi siswa yang ramai sehingga kami kadang terganggu dan sulit menangkap materi.

## **Catatan Lapangan XI**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 07 Februari 2015  
Jam : 10.00 – 10.10 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Sumber Data : Devie Ad'ha Puspita

### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah Devie Ad'ha Puspita. Wawancara ini dilaksanakan di Ruang Kelas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan proses pembelajaran khususnya pada pelajaran PAI, Biologi dan PKn. Serta pendapatnya perlu tidaknya materi pelajaran umum memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran PAI dan faktor-faktor penghambatnya.

### Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa mereka senang mengikuti pelajaran tersebut karena cara mengajar guru mudah di pahami dan selalu menggunakan media yang menarik seperti melihat video. Materi pelajaran umum perlu memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran PAI karena pelajaran biologi dan agama saling bersinambungan, tetapi tidak semua materi guru mengaitkan dengan materi PAI. Materi PKn sekarang banyak mengembangkan peserta didik untuk berkelakuan baik sesuai dengan materi PAI yang menuju ke akhlakul karimah. Faktor penghambatnya yaitu suasana mengajar yang terkadang membosankan.

## **Catatan Lapangan XIV**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2015  
Jam : 07.00 – 08.30 WIB  
Lokasi : Ruang kelas XI MIA 1  
Sumber Data : Drs. Muhammad Irfai, M.Ag

### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah Muhammad Irfai. Observasi ini dilaksanakan di Ruang Kelas XI MIA 1. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran PAI.

### Interpretasi :

Dari hasil observasi peneliti mendapatkan hasil bahwa proses pengembangan pembelajaran PAI itu berlandaskan pada komponen-komponen pengembangan pembelajaran PAI yang meliputi tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Dengan hal itu pengembangan pembelajaran PAI itu tidak dapat berkembang sendiri dengan salah satu komponen pengembangan pembelajaran PAI tetapi semua komponen-komponen tersebut ikut andil dalam proses pengembangan pembelajaran PAI sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih kompleks. Proses pengembangan pembelajaran PAI itu sendiri yaitu dimulai dari guru menyampaikan materi dan kemudian memperdalam wawasan/ materi dengan cara menambah waktu di luar jam pelajaran PAI dan menggunakan metode maupun media yang menunjang dalam pengembangan pembelajaran PAI sehingga materi perawatan jenazah dapat diterima peserta didik secara menyeluruh, tidak hanya yang dikembangkan aspek kognitifnya saja tetapi juga mengembangkan aspek afeksi dan psikomotorik dalam diri peserta didik.

## **Catatan Lapangan XV**

Metode Pengumpulan Data: Observasi

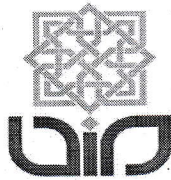
Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2015  
Jam : 12.10 – 14.15 WIB  
Lokasi : Ruang kelas XI MIA 4  
Sumber Data : Sumari, S.Pd

### Deskripsi Data:

Nara sumber adalah Sumari. Observasi ini dilaksanakan di Ruang Kelas XI MIA 4. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati guru Biologi dalam menyampaikan materi Biologi dengan memberikan kontribusinya terhadap pengembangan pembelajaran PAI.

### Interpretasi :

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan hasil bahwa tubuh manusia memiliki jaringan terkoordinasi yang sangat rumit dan lengkap, dan semua itu tidak serta merta ada tetapi semua itu merupakan bentuk penciptaan Allah. Maka dengan hal itu manusia seharusnya selalu ingat bahwa eksistensi dan hidupnya ini ada berkat Pencipta-Nya. Tidak ada alasan bagi manusia untuk bersikap angkuh atau sombong. Kesehatan, kecantikan, atau kekuatannya bukanlah hasil kerjanya sendiri, dan ini semua tidak diberikan selamanya. Ia tentu saja akan menjadi tua, kehilangan kesehatan dan kecantikannya. Di dalam Alquran sendiri dijelaskan dalam QS. al-Qashas ayat 60.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 23 Desember 2014  
Waktu : 10.00-selesai  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. H. Tasman Hamami, M.A.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Isnaini Nur Azizah  
Nomor Induk : 11410167  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : KONTRIBUSI MATA PELAJARAN UMUM TERHADAP  
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA

Tanda Tangan

Isnaini Nur Azizah

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11410178	Ainna Khoiron Hawali	1.
2.	11410166	Rasyid Shaleh Abdi	2.
3.	11410218	Nur Arifin	3.
4.	11410209	Bayu Hibana	4.
5.	11410183	Athika Candra Sasmay Argani	5.
6.	11410177	Muhimmatun Khasanah	6.

Yogyakarta, 23 Desember 2014

Moderator

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Isnaini Nur Azizah  
Nomor Induk : 11410167  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : KONTRIBUSI MATA PELAJARAN UMUM TERHADAP  
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 Desember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Desember 2014

Moderator

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/328/2014  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 5 Desember 2014

Kepada Yth. :

**Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 4 Desember 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Isnaini Nur Azizah

NIM : 11410167

Jurusan : PAI

Judul : KONTRIBUSI MATA PELAJARAN UMUM TERHADAP

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Isnaini Nur Azizah  
NIM : 11410167  
Pembimbing : Dr. H. Tasman Hamami, M.A.  
Judul : Kontribusi Mata Pelajaran Umum terhadap Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Biologi dan PKn)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Selasa	23/12/2014	Revisi bab I dan bimbingan	
2	Kamis	08/01/2015	Pengajuan Bab I	
3	Senin	12/01/2015	Rencana Instrumen Wawancara	
4	Kamis	12/03/2015	Pengajuan bab I & II: Pengarahan untuk bab III	
5	Rabu	08/04/2015	Pengajuan bab 1-IV	
6	Rabu	22/04/2015	Revisi bab 1-IV	
7	Senin	28/04/2015	Revisi bab I-IV	
8	Rabu	15/05/2015	ACC	

Yogyakarta, 15 Mei 2015  
Pembimbing

Dr. H. Tasman Hamami, M.A  
NIP. 19611102 198603 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

**SMA N 1 SEDAYU**

Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta  
Kode Pos: 55753. Telepon/Fax: 0274-798487

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 741 /I13.2/SMA1/KL/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta :

Nama : Drs. EDISON AHMAD JAMLI  
NIP : 195812919851011  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat/Gol. : Pembina / IV.a  
Instansi : SMA Negeri 1 Sedayu  
Alamat : Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta

Menyatakan bahwa :

Nama : ISNAINI NUR AZIZAH  
N I M : 11410167  
Asal Perguruan Tinggi: UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta  
Jenjang : S1 ( Strata 1 )  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian dengan Judul: **INTEGRASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN UMUM TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SEDAYU.**

Waktu penelitian : Tanggal 27 Oktober 2014 s.d . 1 Nopember 2014

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Sedayu, 3 Nopember 2014  
Kepala Sekolah,

Drs. EDISON AHMAD JAMLI  
NIP. 1958112919851011





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/227/1/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0197/2015**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN**  
**KEGURUAN**

Tanggal : **14 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

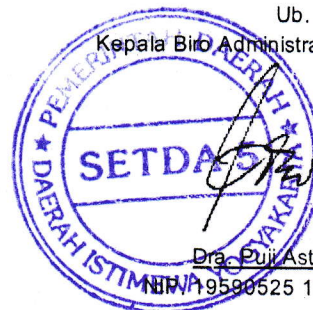
**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ISNAINI NUR AZIZAH** NIP/NIM : **11410167**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **KONTRIBUSI MATA PELAJARAN UMUM TERHADAP PENGEMBANGAN  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL  
YOGYAKARTA (STUDI KASUS PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DAN PKN)**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **15 JANUARI 2015 s/d 15 APRIL 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **15 JANUARI 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP/19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMA N 1 SEDAYU**

Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta  
Kode Pos: 55753. Telepon/Fax: 0274-798487

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 41/113.2/SMA 1/KL/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta :

Nama : Drs. EDISON AHMAD JAMLI  
NIP : 19581129 198503 1 011  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pangkat/Gol. : Pembina/ IV.a  
Instansi : SMA Negeri 1 Sedayu  
Alamat : Argomulyo Sedayu Bantul Yogyakarta

Menyatakan bahwa :

Nama : ISNAINI NUR AZIZAH  
NIM : 11410167  
Asal Perguruan Tinggi: UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta  
Jenjang : S1 (Strata 1)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian dengan judul : **“KONTRIBUSI MATA PELAJARAN UMUM TERHADAP PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Biologi dan PKn).”**

Waktu penelitian : **Tanggal 21 Januari 2015 - 21 April 2015**

Dengan Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sedayu, 29 April 2015  
Kepala Sekolah



Drs. EDISON AHMAD JAMLI  
NIP. 19581129 198503 1 011



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sedayu  
Mata Pelajaran : Biologi  
Kelas/Semester : XI Peminatan MIA /1  
Materi Pokok : Struktur dan fungsi sel penyusun jaringan pada siste pencernaan  
Waktu : 12 × 45 menit ( 6 x pertemuan @ 90 menit)

### A. Kompetensi Inti (KI),

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses
  - 1.2.1. Menyadari pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses
  - 1.2.2 Mengagumi pola pikir dalam kemampuan mengamati bioproses
- 2.1 Berperilaku ilmiah: teliti, tekun, jujur sesuai data dan fakta, disiplin, tanggung jawab, dan peduli dalam observasi dan eksperimen, berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, peduli lingkungan, gotong royong, bekerjasama, cinta damai, berpendapat secara ilmiah dan kritis, responsif dan proaktif dalam dalam setiap

tindakan dan dalam melakukan pengamatan dan percobaan di dalam kelas/laboratorium maupun di luar kelas/laboratorium

1.1.1 Menunjukkan sifat teliti dalam melakukan pengamatan,.

1.1.2 Menunjukkan sifat tekun dalam bekerja

1.1.3 Menunjukkan jujur dalam mengemukakan fakta dan gejala

1.1.4 Menunjukkan sifat disiplin dalam bekerja

1.1.5 Menunjukkan sifat tanggung jawab dalam bekerja di laboratorium

3.7 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem pencernaan dan mengaitkannya dengan nutrisi dan bioprosesnya sehingga dapat menjelaskan proses pencernaan serta gangguan fungsi yang mungkin terjadi pada sistem pencernaan manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi.

1. Menjelaskan fungsi berbagai zat makanan yang dibutuhkan oleh tubuh

2. Menjelaskan kebutuhan energi minimal (BMR dan BMI)

3. Menjelaskan menu makanan seimbang

4. Menjelaskan cara pengujian bahan makanan.

5. Mengidentifikasi jenis zat makanan dalam bahan makanan.

6. Mengidentifikasi adanya zat aditif dalam makanan

7. Menjelaskan manfaat dan bahaya zat aditif bagi tubuh

8. Menunjukkan tempat kedudukan alat dan kelenjar pencernaan

9. Menjelaskan struktur dan fungsi sel jaringan penyusun alat pencernaan

10. Menjelaskan fungsi kelenjar pencernaan

11. Menjelaskan organ pencernaan pada ruminansia

12. Menjelaskan perbedaan sistem pencernaan manusia dengan ruminansia

13. Menjelaskan kelainan/gangguan yang mungkin terjadi pada sistem pencernaan manusia.

1.2 Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi jaringan pada organ-organ pencernaan yang menyebabkan gangguan sistem pencernaan manusia melalui berbagai bentuk media presentasi.

1. Menyajikan bermacam-macam gangguan sistem pencernaan manusia dalam bentuk kliping gambar

2. Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur organ pencernaan dalam bentuk poster bergambar

3. Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada fungsi jaringan pada organ pencernaan yang menyebabkan gangguan sistem pencernaan manusia dalam bentuk presentasi

### C. Materi Pembelajaran

- 1) **Materi Fakta (sesuatu yang dapat diindera)**
  - Organ dan kelanjar pencernaan beserta jaringan penyusunnya
  - Gangguan pada sistem pencernaan manusia
  - Organ pencernaan ruminansia
- 2) **Materi Konsep (gabungan antar fakta yang saling berhubungan)**
  - Struktur dan fungsi sel jaringan penyusun organ pencernaan
- 3) **Materi Prinsip (generalisasi hubungan antar konsep-konsep yang berkaitan hukum, teori, azas)**
- 4) **Prosedur (sederetan langkah yang sistematis dalam menerapkan prinsip)**
  - Langkah pengujian bahan makanan

### E. Kegiatan Pembelajaran:

#### Pertemuan 1. ( 2 x 45 menit)

No	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Orientasi: memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran.</li><li>• Apersepsi: Apakah yang kalian ketahui tentang menu 4 sehat 5 sempurna? Sudahkah makanan yang kalian makan tadi pagi sudah memenuhi kriteria tersebut?</li><li>• Motivasi Apa fungsi dari zat-zat yang terkandung dalam makanan tersebut?</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik</li><li>• Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai, misalnya: penilaian sikap serta psikomotor</li></ul>	10 menit
2	<b>Kegiatan Inti</b> <i>Mengamati</i> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menunjukkan salah satu bahan makanan ( misal ;</li></ul>	70 menit

	<p>mie instan, susu kemasan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati</li> <li>• Mendokumentasikan/mencatat hasil pengamatannya</li> <li>• Guru menilai dan membimbing keterampilan peserta didik mengamati</li> </ul> <p><i>Menanya</i></p> <p>Peserta didik dimotivasi untuk membuat pertanyaan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Zat makanan apakah yang terkandung dalam berbagai bahan makanan</li> <li>• Apakah fungsi zat makanan bagi tubuh?</li> <li>• Bagaimanakah susunan menu seimbang?</li> <li>• Adakah zat tambahan dalam bahan makanan?</li> <li>• Apakah fungsi zat adiktif tersebut</li> <li>• Bagaimanakah efek samping penggunaan zat aditif pada makanan</li> </ul> <p><i>Mengumpulkan Data/informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang zat makanan beserta fungsinya.</li> </ul> <p><i>Mengasosiasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan diskusi dan menganalisis untuk dapat menyimpulkan hasil pengumpulan informasi serta studi literature tentang kandungan gizi berbagai bahan makanan, fungsi zat makanan serta menu makanan.</li> <li>• Guru membimbing/menilai kemampuan siswa mengolah data/informasi dari berbagai literatur dan merumuskan kesimpulan</li> </ul> <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan dari salah satu kelompok menyampaikan kesimpulan diskusi</li> <li>• Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</li> </ul>	
3	<p><b>PENUTUP</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi /umpan balik: Siswa diminta mengungkapkan kesulitan atau materi yang sudah dipahami.</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk menyusun kesimpulan</li> <li>• Memberikan penugasan : Memberikan tugas untuk mencari bermacam-macam cara</li> </ul>	10 menit



	pengujian kandungan bahan makanan.	
--	------------------------------------	--

**Pertemuan 2. ( 2 x 45 menit)**

No	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orientasi: memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran.</li> <li>• Apersepsi: Apakah yang kalian memperoleh metode untuk pengujian kandungan bahan makanan Coba sebutkan macam-macam metode yang sudah didapatkan</li> <li>• Motivasi Apa fungsi dari zat-zat yang terkandung dalam makanan tersebut?</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik</li> <li>• Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai, misalnya: penilaian sikap serta psikomotor</li> </ul>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjukkan salah satu bahan makanan (misalnya kacang kedelai pada tempe)</li> <li>• Peserta didik mengamati dan mendokumentasikan/mencatat hasil pengamatannya</li> <li>• Guru menilai dan membimbing keterampilan peserta didik mengamati</li> </ul> <p><i>Menanya</i></p> <p>Peserta didik dimotivasi untuk membuat pertanyaan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Zat makanan apakah yang terkandung dalam berbagai</li> </ul>	70 menit

	<p>bahan makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah fungsi zat makanan bagi tubuh?</li> <li>• Bagaimanakah susunan menu seimbang?</li> </ul> <p><i>Mengumpulkan Data/informasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan percobaan uji zat makanan pada berbagai bahan makanan dengan reagent kimia.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang zat makanan beserta fungsinya.</li> </ul> <p><i>Mengasosiasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan diskusi dan menganalisis untuk dapat menyimpulkan hasil pengumpulan informasi serta studi literature tentang kandungan gizi berbagai bahan makanan, fungsi zat makanan serta menu makanan.</li> <li>• Guru membimbing/menilai kemampuan siswa mengolah data/informasi dari berbagai literatur dan merumuskan kesimpulan</li> </ul> <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan dari salah satu kelompok menyampaikan kesimpulan diskusi</li> <li>• Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</li> </ul>	
3	<p><b>PENUTUP</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi /umpan balik: Siswa diminta mengungkapkan kesulitan atau materi yang sudah dipahami.</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk menyusun kesimpulan</li> <li>• Memberikan penugasan : Memberikan tugas untuk membuat artikel tentang tentang bermacam-macam jenis karbohidrat, lemak dan protein..</li> </ul>	10 menit

Pertemuan ke 3

No	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Orientasi: Memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran.</li> <li>• Apersepsi Sebutkan organ/alat tubuh yang terlibat dalam proses pencernaan makanan!</li> <li>• Motivasi Dalam bentuk/wujud bagaimanakah zat makanan dapat diserap usus? Bagaimanakah zat makanan dapat berubah wujud/bentuk sampai dapat diserap usus?</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Membentuk kelompok kegiatan yang terdiri dari 4 atau 5 peserta didik, menyampaikan mekanisme kegiatan dan penilaian</li> </ul>	10 menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca literatur tentang saluran dan kelenjar pencernaan</li> <li>• Secara individu atau kelompok mencermati berbagai fakta yang ditemukan</li> </ul> <p><i>Menanya</i></p> <p>Peserta didik dimotivasi untuk membuat pertanyaan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organ/alat tubuh yang termasuk saluran pencernaan</li> <li>• Organ tubuh yang merupakan kelenjar pencernaan</li> <li>• Jaringan yang menyusun berbagai organ pencernaan</li> <li>• Fungsi organ dan kelenjar pencernaan dalam sistem pencernaan</li> </ul>	70 menit

	<p><i>Mengumpulkan Data</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan torso mengenali tempat kedudukan alat dan kelenjar pencernaan serta fungsinya melalui kerja kelompok.</li> <li>• Melakukan percobaan proses pencernaan di mulut untuk mengetahui kerja saliva/ludah</li> <li>• Mendiskusikan hasil pengamatan torso untuk memahami tempat kedudukan dan kelenjar pencernaan serta fungsinya dalam sistem pencernaan</li> <li>• Mendiskusikan hasil percobaan untuk memahami proses pencernaan dalam rongga mulut</li> </ul> <p><i>Mengasosiasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaitkan struktur sel penyusun jaringan pencernaan dengan fungsinya</li> <li>• Mengaitkan hasil pengamatan dan eksperimen tentang struktur, fungsi sel penyusun jaringan pada organ pencernaan dan proses pencernaan makanan yang melibatkan kerja enzim</li> <li>• Guru membimbing/menilai kemampuan peserta didik mengolah data/informasi dan merumuskan kesimpulan</li> </ul> <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwakilan dari salah satu kelompok menyampaikan kesimpulan diskusi</li> <li>• Laporan hasil pengamatan secara tertulis</li> <li>• Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</li> </ul>	
3	<p><b>PENUTUP</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</li> <li>• Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>• Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</li> <li>• Memberi tugas baca untuk materi sistem pencernaan</li> </ul>	10 menit

	<p>ruminansia dan kelainan/gangguan pada sistem pencernaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes /evaluasi</li> </ul>	
--	--	--

#### Pertemuan ke-4

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan berdoa bersama (sebagai implementasi nilai religius).</li> <li>• Guru mengabsen, mengondisikan kelas dan pembiasaan (sebagai implementasi nilai disiplin).</li> <li>• Apersepsi: Menggali pengetahuan siswa tentang gangguan sistem pencernaan makanan.</li> <li>• Guru memotivasi: Menanyakan bagaimana cara mengatasi gangguan sistem pencernaan makanan, misalnya sembelit.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10
2	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak murid untuk mengamati gambar mulut/ lidah/ bibir yang menderita sariawan (halaman 273).</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanya, misalnya: Apa yang menyebabkan mulut terkena sariawan? Bagaimana cara menyembuhkannya?</li> <li>• Siswa yang lainnya bisa mencoba memberikan jawaban sementara.</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengumpulkan data/ Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok melakukan studi literatur atau browsing internet tentang gangguan dan teknologi</li> </ul> </li> </ul>	70

	<p>sistem pencernaan makanan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengasosiasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bekerja dengan teman sekelompoknya untuk menganalisis dan mendiskusikan hasil browsing internet tentang gangguan dan teknologi sistem pencernaan makanan;</li> <li>• Siswa menyusun materi presentasi dalam bentuk power point sesuai dengan subtopik yang ditugaskan oleh guru.</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelas, masing-masing kelompok mempresentasikan materi tentang gangguan dan teknologi sistem pencernaan makanan;</li> <li>• Guru mengkonfirmasi bila terjadi perbedaan pendapat tentang gangguan dan teknologi sistem pencernaan makanan;</li> <li>• Guru memberikan informasi tambahan sebagai pengembangan materi yang dibahas.</li> </ul> </li> </ul>	
3	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Resume: Guru membimbing siswa menyimpulkan tentang gangguan dan teknologi sistem pencernaan makanan; sistem pencernaan makanan pada hewan ruminansia.</li> <li>• Refleksi: Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tentang gangguan dan teknologi sistem pencernaan makanan;</li> <li>• Tindak lanjut: Penugasan kepada siswa untuk mencari artikel dari internet tentang sistem pencernaan pada ruminansia</li> </ul>	10

#### Pertemuan ke-5

No	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan berdoa bersama (sebagai</li> </ul>	10

	<p>implementasi nilai religius).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengabsen, mengondisikan kelas dan pembiasaan (sebagai implementasi nilai disiplin).</li> <li>• Apersepsi: guru memperlihatkan beberapa macam hewan yang memiliki jenis makanan berbeda-beda (gambar karnivora dan herbivora)</li> <li>• Guru memotivasi: Pengetahuan tentang proses pencernaan dan kandungan makanan pada hewan ternak dapat berguna untuk meningkatkan hasil produksi daging.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
2	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati sapi yang kurus dan gemuk.</li> <li>• Siswa mengamati gambar saluran pencernaan sapi .</li> <li>• Siswa mengamati bentuk gigi geligi pada berbagai macam hewan yang memiliki jenis makanan yang berbeda.</li> <li>• Guru menunjukkan gambar rayap yang makan kayu.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanya, misalnya: Misalnya : Manusia Kandungan serat selulosa yang tinggi pada diet sa</li> <li>• Siswa yang lainnya bisa mencoba memberikan jawaban sementara.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data/ Eksplorasi</b></p> <p>Setiap kelompok melakukan studi literatur atau browsing internet tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sistem pencernaan makanan pada hewan ruminansia.</li> <li>• Komposisi makanan sapi : serat selulosa, amilum, vitamin dan mineral.</li> <li>• Simbiosis antara rayap dengan protozoa, sapi</li> </ul>	70

	<p>dengan protosoa di perut!</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bekerja dengan teman sekelompoknya untuk menganalisis dan mendiskusikan hasil browsing internet tentang :</li> <li>• sistem pencernaan makanan pada hewan ruminansia.</li> <li>• Alur pencernaan makanan pada sapi</li> <li>• Komposisi makanan sapi : serat selulosa, amilum, vitamin dan mineral.</li> <li>• Simbiosis antara rayap dengan protozoa, sapi dengan protosoa di perut!</li> <li>• Siswa menyusun materi presentasi dalam bentuk power point sesuai dengan subtopik yang ditugaskan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelas, masing-masing kelompok mempresentasikan materi tentang :</li> <li>• sistem pencernaan makanan pada hewan ruminansia.</li> <li>• Alur pencernaan makanan pada sapi</li> <li>• Komposisi makanan sapi : serat selulosa, amilum, vitamin dan mineral.</li> <li>• Simbiosis antara rayap dengan protozoa, sapi dengan protosoa di perut!</li> <li>• Guru mengkonfirmasi bila terjadi perbedaan pendapat tentang gangguan dan teknologi sistem pencernaan makanan; sistem pencernaan makanan pada hewan ruminansia.</li> <li>• Guru memberikan informasi tambahan sebagai pengembangan materi yang dibahas.</li> </ul>	
3	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Resume: Guru membimbing siswa menyimpulkan tentang gangguan dan teknologi sistem pencernaan makanan; sistem pencernaan makanan pada hewan ruminansia.</li> <li>• Refleksi: Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tentang gangguan dan teknologi</li> </ul>	10



	<p>sistem pencernaan makanan; sistem pencernaan makanan pada hewan ruminansia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindak lanjut: Penugasan kepada siswa untuk mengerjakan soal uji kompetensi Bab 6 (halaman 280 – 285).</li> </ul>	
--	---	--

## F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik penilaian

No	Aspek	MekanismedanProsedur	Instrumen	Ket
1.	Sikap	➤ ObservasiKerjaKelompok	➤ LembarObservasi ➤ Penilaian diri ➤ Penilaian teman sejawat	
2.	Pengetahuan	➤ TesTertulis	➤ Soal Essay, PG ➤ PR	
3.	Ketrampilan	➤ Observasi ketrampilan: mengamati, menanya, mencari data informasi atau mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasi/presensi ➤ KinerjaPraktikum ➤ LaporanPraktik	➤ Lembar observasi ketrampilan abstrak; ➤ Lembar observasi KinerjaPraktikum ➤ Lembar observasi laporan	

### 2. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial menyesuaikan kebutuhan peserta didik pada sub bab yang kurang dapat dipahami. Dilaksanakan pembelajaran di kelas atau pemberian tugas pendalaman materi jika pembelajaran remedial bersifat individual.

### 3. Pembelajaran Pengayaan

Siswa yang memiliki nilai baik dan di atas KKM maka berhak mendapatkan pengayaan dengan mengerjakan tugas khusus tambahan materi pelajaran tentang: Suplemen makanan dan zat gizi serta vitamin.

## **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

### **1. Media:**

- a. LKPD (lembar Kegiatan Peserta Didik)
- b. Gambar sistem pencernaan manusia

### **2. Alat dan Bahan**

- a. Papan tulis dan spidol
- b. Beker gelas
- c. Gelas ukur
- d. Cawan porslin
- e. Penumbuk
- f. Pipet

Bahan :

Larutan berbagai bahan makanan

Reagen biuret

Reagen benedict

reagen lugol

### **3. Sumber Belajar:**

Jati.W. 2007. *Aktif Biologi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta : PT.Ganeca Exact.

Kusumawati.R dan Hadi.W.2010.*Buku Panduan Pendidik BIOLOGI untuk SMA/MA Kelas XI*. Klaten: PT. Intan Pariwara

Pratiwi.D.A dkk.2007. *BIOLOGI untuk SMA Kelas XI*.Jakarta: PT Erlangga

Priadi.A.2010.*BIOLOGI SMA Kelas XI*.Jakarta: PT.Yudhistira

Sayekti.N.S. 2007. *Pelajaran Biologi untuk SMA/MA kelas XI* . Jakarta : PT.Arya

Duta

Sudjadi.B. dan Laila.S. 2005. *Biologi Sains dalam Kehidupan SMA kelas XI 2* . Jakarta : PT.Yudhistira.

Mengetahui,

Kepala SMA Sedayu

Drs. Edison Ahmad Jamli

NIP19581129 198503 1011

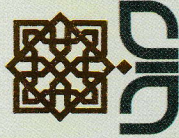
Sedayu, ...Januari 2015

Guru Mata Pelajaran Biologi,

SUMARI, S.Pd

NIP 19760129 2006041007





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Isnaini Nur Azizah  
NIM : 11410167  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ISNAINI NUR AZIZAH  
NIM : 11410167  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

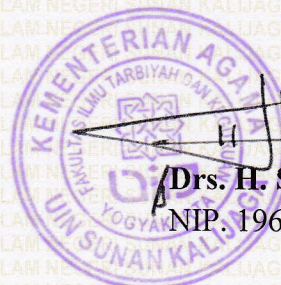
**85 (A/B)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



*[Signature]*  
/Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

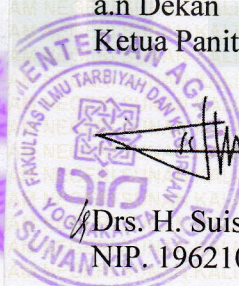
Diberikan kepada

**Nama** : ISNAINI NUR AZIZAH  
**NIM** : 11410167  
**Jurusan/Progam Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMK N 1 Saptosari Gunungkidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,15 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

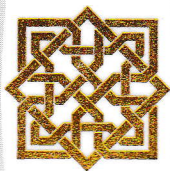


Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : ISNAINI NUR AZIZAH  
 NIM : 11410167  
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	85	B
Total Nilai		90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 April 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1865.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Isnaini Nur Azizah**  
Date of Birth : **June 25, 1993**  
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 6, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>43</b>
Structure & Written Expression	<b>43</b>
Reading Comprehension	<b>43</b>
<b>Total Score</b>	<b>430</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 11, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002





## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0997/2015

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Isnaini Nur Azizah

تاريخ الميلاد : ٢٥ يونيو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ مارس ٢٠١٥ ،  
وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٣١ مارس ٢٠١٥

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستي

رقم التوظيف: ١٩٦٣١١٠٩١٩٩١٠٣١٠٠٢





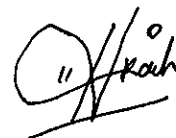
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Nur Azizah  
Tempat, tanggal lahir : Sleman, 25 Juni 1993  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama orang tua :  
    Ayah : Syamsudiyanto, S.Ag  
    Ibu : Harniyati, S.H.  
Alamat rumah : Sombangan, Sumbersari, Moyudan, Sleman,  
Yogyakarta  
Nomor HP : 085799301533  
Pendidikan : 1. SD Muhammadiyah Semingin 1 1999-2005  
2. SMP N 2 Moyudan 2005-2008  
3. SMA N 1 Sedayu 2008-2011  
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang bersangkutan,



**Isnaini Nur Azizah**  
NIM. 11410167